

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN  
SPIRITUAL DAN KEPERIBADIAN MAHASISWA  
TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI**  
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)

**SKRIPSI**



**AYU SURAYA  
NIM 105731101620**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN  
SPIRITUAL DAN KEPERIBADIAN MAHASISWA  
TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI**

(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**AYU SURAYA  
NIM 105731101620**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Janganlah kamu bersikap lemah dan Janganlah pula kamu bersedih hati,  
Padahal kamulah orang-orang yang Paling tinggi derajatnya jika kamu  
Beriman**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya  
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua ku tercinta,  
sahabat tersayang dan orang-orang yang telah memberikan bantuan  
dan dukungan hingga skripsi ini terselesaikan, dan untuk Almamater  
biru Universitas Muhammadiyah Makassar**

### **PESAN DAN KESAN**

**“Terima kasih kepada semua dosen yang telah membimbing dan juga  
memberi ilmu kepada saya. Semoga Universitas ini lebih maju dan juga  
bermanfaat bagi banyak orang”.**

  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung jara Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**HALAMAN PERSETUJUAN**

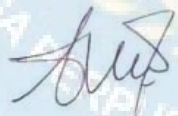
Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)

Nama Mahasiswa : Ayu Suraya  
 No. Stambuk/NIM : 105731101620  
 Program Studi : Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Mei 2024

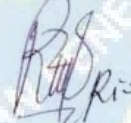
Pembimbing I



**Amir, M.Si., Ak., Ca**  
 NIDN : 0031126404

Menyetujui,

Pembimbing II



**Rini Sulistiyanti, S.E., M.Ak**  
 NIDN : 0909118703

Mengetahui,



**Dr. H. And Jam'an, S.E., M.Si**  
 NBM : 651 507

Ketua Program studi



**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
 NBM : 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Ibra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

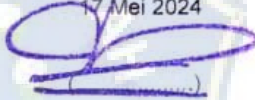

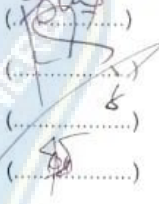


**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Ayu Suraya, Nim : 105731101620 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0006/SK-Y-/62201/091004/2024 Tanggal 09 Dzulqa'dah 1445 H/ 17 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Dzulqa'dah 1445 H  
17 Mei 2024

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum :	Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (Rektor Unismuh Makassar)	
Ketua :	Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)	
Sekretaris :	Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)	
Penguji :	1. Amir, SE., M.Si., Ak., CA 2. Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak 3. Hasanuddin, SE., M.Si 4. Wahyuni, SE., M.Ak	

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Ibra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Suraya  
Stambuk : 105731101620  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Mei 2024

aku membuat Pernyataan



**Ayu Suraya**  
nim : 105731101620

Diketahui Oleh :



**Dr. H. Andi Janyan, S.E., M.Si**  
NBM : 651-507

Ketua Program Studi

**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
NBM : 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Suraya  
NIM : 105731101620  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :


**Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 17 Mei 2024

Sembuat Pernyataan



**Ayu Suraya**  
NIM : 105731101620

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kepribadian Mahasiswa Terhadap Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)”.

Penelitian penulis bertujuan untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Umar dan Ibu Sumiati yang selalu memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus. Dan saudara-saudaraku tersayang yang selalu mendukung dan menyemangati saya hingga akhir studi ini. Dan kami ucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan material dan moral serta doa restu yang diberikan demi keberhasilan akademik penulis.

Semoga apa yang diberikan penulis dapat menjadi penerang ibadah dan kehidupan dunia dan akhirat. Penulis menyadari bahwa terciptanya karya ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya :

1. Bapak Prof.Dr.H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah



Makassar.

2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak.,Ak, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amir, M.Si.,Ak.,Ca, Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Rini Sulistiyanti, S.E.,M.Ak, Selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepada seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan bisnis yang lulus tahun 2020, yang selalu belajar bersama saya dan memberikan dukungan dan semangat yang besar terhadap kegiatan penelitian penulis.
9. Walaupun saya tidak dapat menulis secara individu, namun saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh kerabat saya atas semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.

Akhir kata, penulis menyadari betul bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis selalu dengan senang hati menerima saran

dan kritik dari semua pihak, terutama para pembaca yang budiman, guna menyelesaikan karya ini. Saya harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya almamater saya yang populer, Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr.WB.*

Makassar, Maret 2024

Ayu Suraya



## ABSTRAK

**AYU SURAYA. 2024. Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kepribadian mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi (studi kasus mahasiswa akuntansi pada FEB Universitas Muhammadiyah Makassar). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Amir, dan Pembimbing II Rini Sulistiyanti.**

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kepribadian mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi (studi kasus mahasiswa akuntansi pada fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar). Populasi dan sampelnya adalah mahasiswa jurusan akuntansi tahun 2020 di Universitas Muhammadiyah Makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada 67 mahasiswa akuntansi angkatan 2020 Unismuh Makassar. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Instrument penelitian menggunakan metode skala *Likert*. Data yang dikumpulkan diolah dengan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan *EViews* Versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kepribadian mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

**Kata Kunci** : Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kepribadian Mahasiswa dan Pemahaman Akuntansi

## **ABSTRACT**

**AYU SURAYA. 2024. *The influence of emotional intelligence, spiritual intelligence and student personality on understanding accounting (case study of accounting students at FEB Muhammadiyah University, Makassar). Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Supervisor I Amir, and Supervisor II Rini Sulistiyanti.***

*This research aims to determine the influence of emotional intelligence, spiritual intelligence and student personality on accounting understanding (case study of accounting students at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar). The population and sample are students majoring in accounting in 2020 at Muhammadiyah University of Makassar. The type of data used in this research is quantitative data obtained from distributed questionnaires and is related to the problem being studied. Data collection in this research used a questionnaire. Questionnaires were distributed to 67 accounting students class of 2020 at Unismuh Makassar. In this research, the data sources used in data collection include primary data and secondary data. The research instrument uses the Likert scale method. The data collected was processed using the multiple linear regression analysis method with the help of EVIEWS Version 12. The results of this research show that: student personality has a positive and significant effect on accounting understanding. Meanwhile, emotional intelligence and spiritual intelligence have a positive and significant effect on accounting understanding.*

**Keywords:** *Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Student Personality and Accounting Understanding.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Teori .....	10
1. Teori Atribusi ( <i>Antribution Theory</i> ).....	10
2. Teori TPB ( <i>Theory Planned Behavior</i> ) .....	11
3. Teori Taksonomi Bloom.....	14
4. Kecerdasan Emosional .....	15
5. Komponen Kecerdasan Emosional .....	16
6. Kecerdasan Spiritual.....	18
7. Komponen Kecerdasan Spiritual .....	19
8. Kepribadian .....	21
9. Pemahaman Akuntansi.....	23

B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
C. Jenis dan Sumber Data .....	41
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Metode Pengumpulan Data .....	44
F. Definisi Operasional Variabel .....	45
G. Metode Analisis Data .....	47
H. Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
1. Sejarah Singkat Berdirinya Unismuh Makassar .....	54
2. Visi dan Misi Objek Penelitian FEB .....	56
3. Struktur Organisasi FEB Unismuh Makassar.....	57
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian) .....	74
1. Statistik Deskriptif.....	74
2. Uji Kualitas Data.....	75
a. Uji Validitas.....	75
b. Uji Realibilitas.....	77
3. Uji Asumsi Klasik.....	79
a. Uji Normalitas .....	79
b. Uji Multikolinearitas .....	80
c. Uji Heteroskedastisitas .....	80
d. Uji Linearitas.....	81
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	82
5. Uji Hipotesis .....	83
a. Uji Statistik F .....	83
b. Uji Koefisien Determinasi.....	83
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	84
1. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi ....	85
2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi .....	87

3. Pengaruh Kecerdasan Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi.....	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 TPB ( <i>Theory of planned behavior</i> ) .....	12
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 2.3 Struktur Organisasi .....	57
Gambar 2.4 Hasil Uji Normalitas .....	79





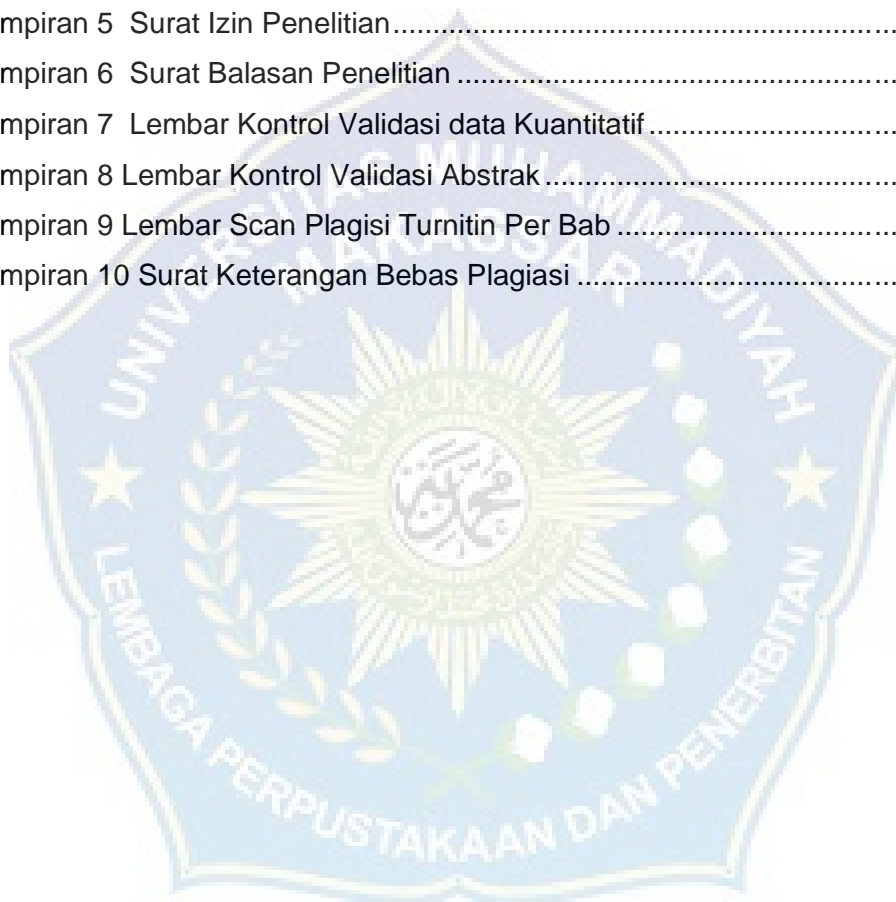
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 1.2 Skala Likert .....	45
Tabel 1.3 Operasional Variabel .....	46
Tabel 1.4 Deskripsi Kuesioner .....	74
Tabel 1.5 Statistik Deskriptif .....	75
Tabel 1.6 Hasil Uji Validitas .....	76
Tabel 1.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	78
Tabel 1.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 1.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	81
Tabel 1.10 Hasil Uji Linearitas.....	81
Tabel 1.11 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda.....	82



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	97
Lampiran 2 Pernyataan Kuesioner.....	98
Lampiran 3 Data Jawaban Responden/Tabulasi Data.....	105
Lampiran 4 Hasil Rekapitulasi Uji Rehabilitas.....	113
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian.....	115
Lampiran 7 Lembar Kontrol Validasi data Kuantitatif.....	116
Lampiran 8 Lembar Kontrol Validasi Abstrak.....	117
Lampiran 9 Lembar Scan Plagisi Turnitin Per Bab.....	118
Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	120



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar menghasilkan mahasiswa yang berkompeten nantinya sebagai seorang akuntan profesional. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya.

Dalam program studi akuntansi, mahasiswa diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan dan analisis laporan keuangan. Bekal pengetahuan tersebut yang nantinya dapat digunakan dalam mengambil keputusan, penyusunan dan pengembangan sistem informasi akuntansi, dan bagaimana memanfaatkan informasi akuntansi. Pemahaman mata kuliah akuntansi yang baik akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa akuntansi saat terjun ke dunia kerja.

Era globalisasi saat ini mengakibatkan persaingan di dunia kerja semakin tinggi dan sangat menuntut profesionalisme dari masing-masing individu dalam bekerja. Hal ini menyebabkan perusahaan memiliki tuntutan yang lebih tinggi atas lulusan yang telah disiapkan oleh perguruan tinggi. kalangan pengusaha dan industriawan tidak hanya meragukan kompetensi akuntan tetapi juga sikap etisnya, karena dalam akuntansi sering terjadi kecurangan atau kekeliruan pada tahap pengelolaan transaksi, saat terjadinya transaksi, dokumentasi, pencatatan jurnal, pencatatan debit kredit, dan laporan keuangan.

Saat ini, dengan pesatnya perkembangan lembaga keuangan dan industri perbankan, permintaan lulusan akuntansi juga semakin meningkat. Fakta ini membuat program studi akuntansi menjadi incaran calon mahasiswa. Namun kenyataannya, banyak lulusan-lulusan yang dihasilkan di perguruan tinggi dan hanya sebagian kecil saja yang terserap di dunia kerja. Hal ini disebabkan rendahnya kualitas lulusan dari sebagian besar perguruan tinggi dan tidak dapat memenuhi kebutuhan lowongan kerja yang ada.

Rendahnya kualitas lulusan perguruan tinggi disebabkan karena kurangnya manajemen waktu, kondisi kesehatan, kurangnya minat pada mata kuliah, masalah pribadi atau keluarga, dan cara dosen menyampaikan materi, yang dapat berdampak negatif bagi mahasiswa itu sendiri (Wismandari, 2012). Fenomena ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman menjadi sangat penting. Pemahaman mahasiswa akuntansi ditunjukkan dengan pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah akuntansi yang dipelajari dalam konteks ini. Menurut (Nugroho et al, 2011), dengan tingkat pemahaman akuntansi, mahasiswa dapat memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup untuk menjalankan tugasnya sebagai akuntan.

Berdasarkan teori taksonomi Bloom, tujuan pendidikan dibagi menjadi tiga bidang kemampuan intelektual, yaitu kemampuan kognitif, kemampuan emosional dan kemampuan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan berpikir, kemampuan memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, determinasi, dan penalaran. Ranah afektif adalah domain

yang berkaitan dengan sikap, nilai, perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan terhadap objek dalam kegiatan mengajar. Ranah psikomotorik meliputi kemampuan untuk melakukan pekerjaan melalui tubuh serta yang berhubungan dengan gerakan fisik (gerakan) (Bloom, 1956).

Salah satu faktor yang dapat mendorong tingkat pemahaman tersebut adalah pola pikir mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya dan dituntut untuk memiliki kemampuan memahami akuntansi sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam persaingan dunia kerja. Mental mahasiswa dikenal sebagai kecerdasan emosional ketika datang untuk mengembangkan kepribadian mereka.

Menurut (Goleman, 2020), kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) adalah kemampuan untuk merasakan dan memahami secara efektif ketika menggunakan kekuatan dan kepekaan emosional sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh manusia, yang dengannya mahasiswa akan dapat mengetahui siapa dirinya, mengendalikan diri, memotivasi diri sendiri, berempati dengan lingkungan sekitar, dan mengembangkan keterampilan sosial berdasarkan kemampuan mahasiswa sendiri.

Kecerdasan spiritual SQ (*Spiritual Quotient*) adalah kecerdasan menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Zohar & Marshall, 2019: 15).

Kepribadian adalah suatu pola sifat dan karakteristik tertentu yang relatif tahan lama dan memberikan perilaku seseorang secara konsisten dan individualitas (Feist & Gregory Feist, 2016: 4). Menurut penelitian oleh (Michael et.al, 2019) teori atribusi menjelaskan bahwa manusia memiliki kecenderungan untuk menilai orang lain dengan cara yang bervariasi, tergantung pada makna yang mereka hubungkan dengan perilaku tertentu. Inti dari teori ini adalah bahwa ketika seseorang mengamati perilaku individu lain, mereka cenderung membuat penilaian atau atribusi tentang penyebab perilaku tersebut.

Dalam proses ini, mereka berupaya guna menetapkan apakah perilaku tersebut diakibatkan oleh faktor internal (seperti kepribadian atau kemampuan individu) atau faktor eksternal (seperti situasi atau lingkungan). Teori ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana mahasiswa memberikan makna terhadap pemahaman akuntansi mereka. Dalam konteks ini, teori atribusi dapat membantu untuk menjelaskan bagaimana mahasiswa mengatribusikan keberhasilan atau kegagalan mereka dalam memahami akuntansi kepada faktor-faktor seperti kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, atau kepribadian mereka.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang mempelajari tentang perilaku yang akan dilakukan oleh manusia karena dipengaruhi oleh minat (niat). Ada 3 (tiga) faktor penentu yang mempengaruhi munculnya minat berperilaku, yaitu sikap terhadap perilaku (*behavior belief*), keyakinan normative (*normative belief*), dan kontrol sikap (*control belief*) (Mustikasari, 2007). Sikap terhadap perilaku (*behavior belief*) merupakan keyakinan individu tentang suatu hasil melakukan dan

mengevaluasi temuan tersebut. Keyakinan dan evaluasi berdasarkan hasil tersebut, akan terbentuk variabel sikap (*attitude*). Keyakinan normative (*normative belief*) menjelaskan tentang harapan normatif orang lain yang menjadi panduan dan motivasi dalam pemenuhan harapan tersebut. Kontrol perilaku (*control belief*) merupakan keyakinan tentang keberadaan sesuatu dan untuk mendukung atau mencegah perilaku yang akan ditampilkan serta persepsinya mengenai seberapa kuat hal – hal yang mendukung atau mencegah perilaku tersebut.

Teori ini dapat membantu dalam mengkaji niat mahasiswa untuk memahami akuntansi berdasarkan faktor-faktor seperti kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kepribadian. Dalam konteks ini, TPB dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terkait dapat mempengaruhi niat mahasiswa untuk memahami akuntansi berdasarkan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kepribadian mereka.

Dalam pembelajaran akuntansi online, terjadi masalah dengan kurangnya komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Kondisi ini menghambat dosen dalam mengetahui sejauh mana pemahaman materi oleh mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas pembelajaran online. Selain itu, beberapa dosen yang belum berpengalaman dalam kuliah daring tidak selalu memberikan penjelasan yang memadai, menyebabkan beberapa mahasiswa mengandalkan pembelajaran mandiri (Pojobatam, 2020).

Akses pembelajaran daring yang kurang optimal meningkatkan kehilangan pembelajaran. mahasiswa yang tinggal di daerah pedesaan

dengan konektivitas internet yang buruk. Meskipun ada konektivitas internet, mahasiswa tidak dapat belajar karena infrastruktur yang buruk. Kurangnya Alokasi Internet atau Perangkat untuk Mengakses Internet (Detik.com, 2021). Sulit memantau kepribadian dan perilaku mahasiswa, serta pengajar tidak mampu menilai sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa karena pembelajaran biasanya dilakukan melalui tugas online (Berita, 2021).

penelitian diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa Program Penelitian Akuntansi Unismuh Makassar angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Para Mahasiswa dihubungi melalui media sosial seperti WhatsApp, Instagram dan email, dan kuesioner penelitian didistribusikan secara online. Dari 67 kuesioner yang disebar, 30 kuesioner yang kembali dan 37 kuesioner tidak kembali. Sebab, tidak semua responden yang mengisi survei online memberikan jawaban baik. Oleh karena itu, jumlah survei yang dapat diedit adalah 30. Berdasarkan tabel berikut :

Kuesioner	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	67	100%
Kuesioner yang tidak kembali	37	20%
Kuesioner yang dapat digunakan	30	80%

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan penambahan variabel yaitu Kepribadian Mahasiswa. Para peneliti ingin melihat apakah Kepribadian Mahasiswa mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap mata kuliah, khususnya mata kuliah akuntansi. Penelitian yang dilakukan (Paskah Ika Nugroho & Monica Cahyaningt yas, 2022) menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan



kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Di sisi lain, sebuah penelitian (Eka Sundari Ningsih, Wafrotur Rohmah, 2023) menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian ini yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan atau probabilitasnya terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Selain Kepribadian Mahasiswa juga mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang akuntansi. Berdasarkan permasalahan diatas maka dirumuskan judul penelitian **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dapat di rumuskan dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Apakah kecerdasan emosional (*Emosional Quotient*) berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
2. Apakah kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
3. Apakah kepribadian mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap

pemahaman akuntansi

2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi
3. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk lebih memahami penelitian apa yang menginspirasi mahasiswa dalam memahami kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kepribadian mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi, maka peneliti perlu lebih mengenal metodologi penelitian ilmiah yang ada.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan. Pandangan dan wawasan mereka mengenai pentingnya kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengaruh kepribadian mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi agar menjadi akuntan yang profesional dan kompeten.

###### **b. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kecerdasannya seperti : kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual serta Kepribadian Mahasiswa dari masing-masing mahasiswa.

###### **c. Bagi Perguruan Tinggi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan bagi pemahaman setiap mahasiswa

khususnya di bidang akuntansi. Oleh karena itu diharapkan perguruan tinggi dapat memanfaatkannya untuk lebih mengembangkan dan menyempurnakan sistem yang telah ada dalam program Studi akuntansi dan Gelar nya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Teori Atribusi (*attribution theory*)**

Menurut Fritz Heider sebagai pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Hal yang sama dikemukakan, bahwa teori atribusi merupakan dari penjelasan cara-cara manusia menilai orang secara berlainan, tergantung pada makna apa yang dihubungkan ke suatu perilaku tertentu (Michael and Dixon, 2019).

Teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu.

Fritz Heider juga menyatakan bahwa kekuatan internal (atribut personal seperti kemampuan, usaha dan kelelahan) dan kekuatan eksternal (atribut lingkungan seperti aturan dan cuaca) itu bersama-sama menentukan perilaku manusia. Dia menekankan bahwa merasakan secara tidak langsung adalah determinan paling penting untuk perilaku. Atribusi internal maupun eksternal telah dinyatakan dapat mempengaruhi

terhadap evaluasi kinerja individu, misalnya dalam menentukan bagaimana cara atasan memperlakukan bawahannya, dan mempengaruhi sikap dan kepuasan individu terhadap kerja. Orang akan berbeda perilakunya jika mereka lebih merasakan atribut internalnya daripada atribut eksternalnya. Penyebab internal cenderung mengacu pada aspek perilaku individu, sesuatu telah ada dalam diri seseorang seperti sifat pribadi, persepsi diri, kemampuan, dan motivasi. Sedangkan penyebab eksternal lebih mengacu pada lingkungan yang mempengaruhi perilaku seseorang, seperti kondisi sosial, nilai sosial, dan pandangan masyarakat. Penentuan atribusi penyebab apakah individual atau situasi dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu :

- a. Konsensus (*consensus*) adalah perilaku yang ditunjukkan jika semua orang yang menghadapi situasi yang serupa merespon dengan cara yang sama.
- b. Kekhususan (*distinctiveness*) adalah perilaku yang ditunjukkan individu berlainan dalam situasi yang berlainan.
- c. Konsistensi (*consistency*) adalah perilaku yang sama dalam tindakan seseorang dari waktu ke waktu.

Hubungan dengan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kepribadian Mahasiswa dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi dan bagaimana cara variabel-variabel tersebut mempengaruhi cara mahasiswa memahami akuntansi.

## **2. TPB (*The Theory of Planned Behavior*)**

TPB (*Theory of Planned Behavior*) dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1985 dan dimaksudkan untuk memprediksi perilaku individu

dengan lebih akurat.

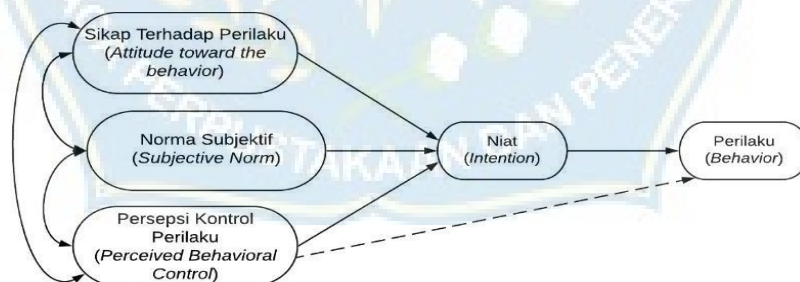
Menurut (Ajzen, 2005: 117), teori perilaku terencana didasarkan pada premis bahwa orang biasanya bertindak rasional. Memperhatikan informasi yang tersedia dan secara implisit atau eksplisit mempertimbangkan akibat dari tindakan seseorang. Sebagai premis dasar, teori ini berasumsi bahwa niat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan merupakan penentu langsung terpenting dari tindakan tersebut.

Berdasarkan teori perilaku terencana, niat dan perilaku merupakan fungsi dari tiga faktor penentu mendasar: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Seperti terlihat pada Gambar 2.1, hubungan antara ketiga dimensi niat dan perilaku adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.1**

***The Theory of Planned Behavior***

Sumber : (Ajzen, 2005:118)



Berdasarkan gambar 2.1 diatas, penjelasan singkat dari masing-masing komponen yang dikemukakan (Ajzen, 2005: 117-119), adalah sebagai berikut :

a. *Attitude Towards the Behavior* (Sikap)

Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari perilaku tersebut, atau secara sederhana disebut

keyakinan perilaku. Keyakinan berkaitan dengan evaluasi subjektif seseorang terhadap dunia di sekitarnya, pemahamannya tentang dirinya dan lingkungannya. Hal ini didasarkan pada keterkaitan tindakan tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin timbul dari pelaksanaannya atau tidak. Keyakinan ini dapat memperkuat sikap terhadap perilaku tersebut jika, berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh individu, diperoleh data bahwa perilaku tersebut kemungkinan besar bermanfaat bagi orang tersebut.

b. *Subjective Norm* (Norma Subjektif)

Norma subyektif merupakan persepsi individu terhadap harapan orang-orang yang berpengaruh dalam hidupnya (*significant other*) mengenai melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Karena persepsi ini pada dasarnya bersifat subjektif, maka dimensi ini disebut norma subjektif. Mirip dengan sikap terhadap perilaku, norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan. Bedanya, motivasi perilaku merupakan fungsi dari keyakinan individu mengenai perilaku yang harus ditegakkan (*behavioral believe*), sedangkan norma subjektif merupakan fungsi dari keyakinan individu mengenai apa yang terjadi pada individu tersebut dan sikap yang terkait dengannya. itu muncul dari pandangan orang lain tentangnya. Benda tersebut diperoleh secara pribadi (kepercayaan biasa).

c. *Perceived Behavioral Control* (Persepsi Kontrol Perilaku)

Kontrol perilaku yang dirasakan, atau kontrol perilaku, adalah persepsi individu tentang betapa mudah atau sulitnya melakukan suatu perilaku tertentu. Persepsi mengenai pengendalian perilaku dapat berbeda-beda tergantung pada situasi dan jenis perilaku yang dilakukan.

Kontrol perilaku yang dirasakan ditentukan oleh keyakinan individu tentang ketersediaan sumber daya seperti fasilitas, kesesuaian, kemampuan, dan peluang untuk mendukung atau menghambat perilaku yang diharapkan (kekuatan keyakinan *locus of control*), dan oleh ruang lingkup peran, diputuskan, sumber daya tersebut (kekuasaan), faktor pengendali dalam mencapai perilaku ini), Semakin kuat keyakinan individu bahwa sumber daya dan peluang yang relevan dengan perilaku tertentu tersedia, dan semakin besar peran sumber daya tersebut, semakin kuat pula persepsi kontrol individu terhadap perilaku tersebut. Orang dengan tingkat kontrol yang tinggi percaya bahwa tantangan yang dihadapi dapat diatasi dengan sumber daya dan peluang yang tersedia, sehingga mereka tetap termotivasi dan terus berusaha mencapai kesuksesan.

### 3. Teori *Taksonomi Bloom*

*Taksonomi Bloom* adalah hierarki yang mengkategorikan keterampilan dari tingkat rendah (sederhana) ke tingkat tinggi (kompleks). Dalam kerangka konsep ini, Bloom (1956) membagi tujuan pendidikan ke dalam tiga domain/area kemampuan intelektual, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam ranah kognitif, mencakup kemampuan untuk menyatakan kembali konsep atau prinsip yang dipelajari, yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, memperoleh pengetahuan, mengidentifikasi, memahami, mengkonseptualisasikan, menentukan, dan menalar (Bloom, 1956:18).

Ranah afektif adalah domain yang berkaitan dengan sikap, nilai, perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan terhadap objek dalam kegiatan mengajar. Ranah psikomotorik meliputi kemampuan



untuk melakukan pekerjaan melalui tubuh serta yang berhubungan dengan gerakan fisik (gerak). Pemahaman akuntansi adalah derajat kemampuan untuk memahami akuntansi sebagai tubuh pengetahuan dan proses atau praktik (Handayani, 2019).

Menurut Handayani (2019), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi dan bertahan dalam menghadapi kemunduran, mengendalikan impuls, dan mencegah stres mengganggu kemampuan berpikir, berempati, dan berdoa. Kecerdasan adalah kemampuan analitis, logis, dan nalar seseorang.

Dalam hal ini berkaitan dengan keterampilan berbicara, kesadaran akan hal-hal yang terlihat, penguasaan matematika dan kecerdasan spasial. Kecerdasan setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, yang kemudian menentukan cara berpikir manusia. Minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan agar tidak ada seorang pun yang dapat memaksa dirinya untuk melakukan apa yang disukainya. Ketertarikan di sini adalah keinginan mahasiswa yang sungguh-sungguh mempelajari suatu ilmu khususnya akuntansi dari hati (Rahayu and Adi, 2023).

#### **4. Teori Kecerdasan**

##### **a) Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*)**

Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*) Kecerdasan mencakup kemampuan literasi, numerasi, serta keterampilan berbahasa dan berhitung. fokus pendidikan formal (sekolah/perkuliahan) terutama pada keterampilan verbal dan numerik ini, yang secara signifikan berkontribusi pada keberhasilan akademis. Emosi seperti marah, takut, sedih, cinta, kegembiraan, kebencian, dan lain-lain merupakan kejadian yang wajar dalam hidup, baik akibat dari sesuatu yang telah terjadi atau

hanya sekedar reaksi saja (Juanda dkk, 2020).

Menurut (Goleman, 2020), kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali emosi diri sendiri dan emosi orang lain, memotivasi diri sendiri, dan berhasil mengelola emosi dalam hubungan sendiri dan dengan orang lain. Sangat penting untuk menanamkan kecerdasan emosional pada setiap individu khususnya mahasiswa. Menurut (Goleman, 2020) menyatakan bahwa selain kecerdasan yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam bekerja, banyak keterampilan khusus seperti empati, pengendalian diri, dan motivasi diri yang dapat membedakan orang-orang sukses dengan orang-orang yang berkinerja biasa-biasa saja. Kecerdasan emosional penting dilakukan karena jika seseorang tidak mampu mengendalikan emosinya pasti akan berdampak buruk bagi dirinya dan orang lain (Baradja & randomtaviani, 2021).

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional adalah suatu keterampilan yang melibatkan kemampuan mengenali, memahami, mengelola dan menggunakan emosi secara efektif dalam hubungan interpersonal dan pengambilan keputusan, Ini membantu seseorang mengelola dirinya sendiri dengan lebih baik dan berinteraksi dengan orang lain.

#### **b) Komponen Kecerdasan Emosional**

Menurut (Goleman, 2020), kecerdasan emosional dibagi menjadi lima bagian. tiga komponen berupa kompetensi emosional (kesadaran diri, pengendalian diri, dan motivasi) dan dua komponen berupa kompetensi sosial (empati dan keterampilan sosial). Berikut lima tanda kecerdasan emosional :

1. Kesadaran Diri (*Self-Awareness*)

Kesadaran diri adalah kemampuan individu untuk mengenali emosinya sendiri, mengambil keputusan sendiri, dan benar-benar memahami emosinya adalah kemampuan untuk memahami. Jadilah mampu dan percaya diri.

2. Pengendalian diri (*self-regulation*)

Pengendalian diri adalah kemampuan mengatur emosi agar menimbulkan efek positif, memperhatikan hati nurani, menahan kebahagiaan sebelum mencapai suatu tujuan, dan segera. kemampuan untuk pulih Karena tekanan emosional karena tidak mampu melakukan itu.

3. Motivasi

Motivasi adalah kemampuan memberikan dorongan, meningkatkan semangat dan tenaga setiap saat untuk mencapai keadaan yang lebih baik, berinisiatif dan bertindak efisien.

4. Keterampilan Sosial (*Social Skills*)

Keterampilan sosial adalah kemampuan mengelola emosi, mempengaruhi, membimbing, menasihati, menyelesaikan konflik, dan bekerja dalam tim ketika berhadapan dengan orang lain. Elemen keterampilan social : pengaruh, komunikasi, manajemen konflik, kepemimpinan, membangun hubungan, kolaborasi dan kolaborasi, kerja tim.

5. Empati (*empathy*)

Kemampuan berempati adalah kemampuan merasakan apa yang dirasakan orang lain. Anda dapat menguraikan bias orang lain dan membangun hubungan saling percaya.

### c) Kecerdasan Spiritual (SQ)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kecerdasan spiritual terhubung dengan aspek spiritual dan psikologis yang bersifat batin (Berlianawati & Putri, 2022). Dalam (Pratiwi Yunita, 2020), Kecerdasan Spiritual pertama kali dikenalkan oleh (Danah Zohar dan Ian Marshall, 2007) dari Harband University. Kecerdasan spiritual, sebagaimana dijelaskan oleh (Zohar dan Marshall, 2007: 36) dalam (Kusuma & Rizki, 2017), dianggap sebagai fondasi bagi pengembangan kecerdasan intelektual dan emosional.

Menurut (Zohar dan Marshall, 2002: 31) dalam (Rmbano & Putri, 2016) Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berhubungan dengan pertanyaan tentang makna dan nilai, yaitu kecerdasan yang membantu kita berpikir lebih luas dan memperkaya tindakan dan tindakan kita.

Kecerdasan spiritual memberikan landasan untuk memaksimalkan kecerdasan intelektual dan emosional yang dapat mendorong peserta didik berhasil dalam proses pembelajaran (Junifar & Kurnia, 2015). mahasiswa dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi cenderung memiliki tingkat rasa ingin tahu dan kreativitas yang tinggi, sehingga lebih mudah termotivasi untuk giat belajar (Maryam, 2020).

Dari definisi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan memahami nilai-nilai dan makna hidup serta menghubungkannya dengan perbuatan dan perbuatan, yang dapat menjadi landasan bagi berkembangnya kecerdasan intelektual dan emosional seseorang. Hal ini menjamin tingginya motivasi belajar dan menjaga kreativitas dalam proses pembelajaran.

**d) Komponen Kecerdasan Spiritual**

Indeks Kecerdasan Mental (Zohar dan Marshall, 2005: 14) menguji SQ pada item-item sebagai berikut :

1. Kemampuan fleksibel yaitu, mampu beradaptasi secara spontan dan proaktif untuk mencapai hasil yang baik, serta memiliki cara pandang praktis (tergantung penerapannya), efisien mengingat kenyataan. Unsur fleksibilitas adalah mampu mempertahankan pendirian dan menerima pendapat orang lain secara terbuka.
2. Rasa percaya diri yang tinggi atau memiliki kesadaran yang tinggi dan mendalam sehingga memungkinkan kita mengenali dan menyikapi berbagai situasi yang muncul di hadapan kita. Salah satu unsur kesadaran diri yang tinggi adalah kemampuan menyikapi dan mengetahui makna dan visi hidup.
3. Bidang independen (mandiri), yaitu kemudahan transformasi berlawanan, misalnya saja kesediaan memberi dan keengganan menerima Kecenderungan bertanya, yaitu kecenderungan nyata untuk bertanya mengapa atau bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar unsur-unsur kecenderungan bertanya yaitu kemampuan berimajinasi dan keingintahuan yang tinggi.
4. Kualitas hidup, yaitu memiliki pemahaman tentang tujuan hidup dan memiliki kualitas hidup yang dipahami oleh visi dan nilai-nilai. Unsur-unsur kualitas hidup yaitu, prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran.
5. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, yaitu selalu berpikir sebelum bertindak agar tidak terjadi hal yang tidak diharapkan. Unsur-unsur keengganan untuk menyebabkan kerugian tidak menunda

pekerjaan dan berpikir sebelum bertindak.

6. Kemampuan menghadapi dan mengatasi rasa sakit, Artinya, orang yang berusaha meredam amarahnya karena tidak ingin menambah masalah dan kebenciannya terhadap orang lain. Salah satu komponen kemampuan mengelola dan mengatasi rasa sakit adalah kejujuran dan pengampunan.
7. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, yaitu seseorang yang tidak ingin menambah masalah serta kebencian terhadap sesama sehingga mereka berusaha untuk menahan amarah. Unsur-unsur kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit yaitu ikhlas dan pemaaf.
8. Kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan serta mengambil hikmah dari segala permasalahan, terutama dalam menghadapi bencana, Unsur kemampuan menghadapi penderitaan dan memanfaatkannya adalah tidak menyesal, terus tersenyum, tetap tenang dan berdoa.
9. Memiliki cara pandang yang holistik, yaitu menyadari bahwa diri sendiri dan orang lain saling berkaitan dan mampu melihat hubungan antara berbagai hal. Hal ini memungkinkan Anda untuk melihat kehidupan dari perspektif yang lebih besar, memungkinkan Anda untuk melihat melampaui kesulitan dan kebahagiaan serta memanfaatkannya, untuk melihat kehidupan sebagai sebuah visi dan mencari makna di baliknya, Salah satu unsur perspektif holistik adalah kemampuan berpikir logis dan bertindak sesuai norma sosial.

### e) Kepribadian

Menurut Florence Littauer (2019: 38) dalam bukunya yang berjudul "*Personality Plus*", kepribadian mengacu pada keseluruhan perilaku seorang individu dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan situasi berbeda. Kepribadian adalah suatu pola sifat dan karakteristik tertentu yang relatif tahan lama dan memberikan perilaku seseorang secara konsisten dan individualitas (Feist & Gregory Feist, 2016: 4).

Menurut Robbins (2019: 132), tipe kepribadian Big Five terdiri dari lima tipe atau unsur. Teori Lima Besar pertama kali diperkenalkan oleh Louis R. Goldberg pada tahun 1981. Salah satu pendiri teori Big 5 adalah Allport. Allport melakukan penelitiannya berdasarkan hipotesis leksikal. Sir Francis Galton adalah orang pertama yang mengajukan hipotesis ini. Dia menjelaskan bahwa perbedaan individu yang penting dapat ditonjolkan oleh bahasa. Selain Sir Francis Galton dan Allport, istilah Allport dan Odbert yang menggambarkan sifat digunakan oleh Raymond Cattell sebagai titik awal untuk analisis struktur kepribadian.

Menurut Goldberg juga mengatakan bahwa Cattell adalah bapak intelektual teori Lima Besar. Ada istilah untuk menggambarkan kelima elemen ini. Namun, kami akan merujuknya di sini menggunakan terminologi atau indikator sebagai berikut :

#### 1. *Openness to New Experience* (terbuka terhadap hal-hal baru)

Aspek kepribadian ini mengelompokkan orang berdasarkan minatnya terhadap hal-hal baru dan keinginannya untuk mempelajari sesuatu yang baru. Ciri-ciri positif orang dengan dimensi ini cenderung

kreatif, imajinatif, cerdas, ingin tahu, dan berpikiran terbuka. Kebalikan dari dimensi ini adalah individu yang cenderung menyesuaikan diri dengan rutinitas dan puas dengan apa yang sudah ada sehingga mempersulit aspek spiritual dan pengalaman hidupnya.

**2. *Conscientiousness* (sifat berhati-hati)**

Hati nurani menggambarkan kemampuan bertindak untuk mencapai tujuan dan mengendalikan impuls yang diperlukan untuk kehidupan sosial. Orang dengan dimensi kepribadian ini tidak hanya dapat diandalkan dan memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi, mereka juga cenderung lebih berhati-hati, bertanggung jawab, rajin, dan bijaksana dalam mengambil keputusan dan tindakan. Kebalikan dari kepribadian ini adalah seseorang yang cenderung tidak dapat diandalkan, tergesa-gesa, tidak terorganisir, dan tidak bertanggung jawab dalam pekerjaannya.

**3. *Extraversion* (ekstraversi)**

*Extraversion* mengacu pada tingkat fleksibilitas dalam berhubungan dengan orang lain, senang bersosialisasi, mudah bergaul, hidup berkelompok, dan tegas. Ciri kebalikan dari kepribadian ini (introvert) adalah seseorang yang pemalu, lebih suka menyendiri, kurang ceria, berorientasi pada tugas, pendiam, dan pemalu.

**4. *Agreeableness* (mudah bersepakat)**

Orang dengan sisi Agreeable cenderung menghindari konflik dan lebih tunduk pada orang lain. Selain itu, mereka juga bersifat kooperatif, dapat dipercaya, ramah, mudah memaafkan, baik hati, dan baik hati. Lawan dari konformitas adalah seseorang yang tidak mudah setuju



dengan orang lain karena suka berbeda pendapat, pendendam, kejam, cepat marah, tidak berperasaan, dan tidak baik hati.

#### 5. *Neuroticism* (neurotisme)

*Neuroticism* merupakan dimensi kepribadian yang menilai kemampuan seseorang dalam menahan tekanan dan stres. Karakteristik positif dari neurosis disebut stabilitas emosi. Orang yang stabil secara emosional cenderung tenang, puas, percaya diri, dan mempunyai pendapat yang kuat ketika menghadapi masalah. Ciri-ciri negatifnya antara lain gugup, depresi, emosional, merasa tidak enak badan, sedih yang tidak wajar, kurang percaya diri, dan cenderung cepat berubah pikiran.

#### f) **Pemahaman Akuntansi**

##### a) **Pengertian Pemahaman Akuntansi**

Menurut Faiz Zamzami dan Nabella Duta Nusa (2017:2) bahwa akuntansi adalah sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna. Sedangkan Menurut (Susanti, dkk 2017) akuntansi adalah kemampuan seseorang dalam mengetahui dan memahami akuntansi. Pemahaman akuntansi juga mengacu pada sejauh mana mahasiswa memahami apa yang telah dipelajarinya di universitas masing-masing terkait dengan mata kuliah akuntansi.

Menurut (Wayan dan Sri, 2020) Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi

laporan keuangan. Adapun akuntansi terdiri dari tiga konsep dasar yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas (Putu Era, 2017).

(Menre, F. Setiawan, A & Nasriati, 2020) Pengertian Akuntansi adalah suatu proses dimana mahasiswa memahami, mempelajari, dan menafsirkan kembali konsep, teori, dan penerapan ilmu akuntansi yang benar atau menyatakan bahwa itu adalah suatu metode pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah terkait akuntansi tidak hanya tercermin dari nilai yang diraih pada mata kuliah tersebut, namun juga mahasiswa memahami dan menguasai konsep-konsep akuntansi yang diajarkan oleh instrukturinya serta meningkatkan kehidupan sosialnya atau dipraktikkan di dunia kerja.

Dari definisi diatas maka dapat dikatakan bahwa pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana seseorang mengerti dan paham betul akan akuntansi sebagai proses dimulai dari proses transaksi dan melakukan pencatatan sampai dengan proses membuat laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

#### **b) Indikator Pemahaman Akuntansi**

Indikator pemahaman akuntansi dalam penelitian ini dilihat dari siklus akuntansi, adapun siklus akuntansi menurut (Yayah Pudih Shatu, 2017:20) adalah :

##### **1. Tahap Pencatatan**

Pencatatan merupakan suatu proses mengemukakan serta mencatat bukti transaksi yang telah disetujui oleh perusahaan lalu disusun kedalam jurnal umum, setelah itu dilakukan memindahbukuan atau memposting dari

jurnal umum kedalam buku besar dan buku pembantu berdasarkan kelompok akun (*chart of account*) atau sejenisnya.

## 2. Tahap Pengikhtisaran

Pengikhtisaran meliputi penyusunan sebagai berikut :

### a) penyusunan neraca saldo (*Trial Balance*)

Neraca saldo disusun berdasarkan data dari akun buku besar dan merupakan langkah awal untuk menyusun kertas kerja.

### b) Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*Adjustment Entries*)

Ditahap ini dilakukan pencatatan untuk mengetahui saldo akun riil dan nominal dengan sebenarnya, karena terkadang saat melakukan pencatatan kedalam laporan, ada akun-akun yang tidak tercatat.

### c) Penyusunan kertas kerja (*Work Sheet*)

Kertas kerja merupakan alat bantu untuk menyusun laporan keuangan yang bersumber dari transaksi-transaksi yang terjadi selama satu periode akuntansi.

### d) Pembuatan ayat jurnal penutup (*Closing Entries*)

Setelah berhasil menyusun kertas kerja maka langkah selanjutnya adalah membuat ayat jurnal penyesuaian. Akun-akun yang akan ditutup merupakan akun-akun nomina, prive dan ikhtisar laba rugi, yang bertujuan agar tidak terjadi perhitungan ulang di periode berikutnya.

### e) Neraca saldo setelah penutup

Pembuatan neraca saldo setelah penutup memiliki tujuan untuk mengetahui apakah akun buku besar sudah seimbang, untuk memulai kegiatan pada periode selanjutnya.

### 3. Tahap pelaporan/penggolongan

Tahap pelaporan/penggolongan merupakan tahapan terakhir dari proses akuntansi. Hasil akhir dari proses akuntansi tersebut adalah laporan keuangan. Unsur-unsur dari laporan keuangan adalah :

#### a) Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi aktiva, hutang dan modal pada perusahaan dalam satu periode akuntansi.

#### b) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan seluruh pendapatan dan seluruh beban sehingga dapat menghasilkan nilai laba atau rugi yang di dapatkan perusahaan selama periode tersebut.

#### c) Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan meliputi jumlah modal awal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba periode berjalan dan saldo laba ditahan dalam satu periode akuntansi.

#### d) Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari aliran kas masuk dan kas keluar dan biasanya dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan suatu perusahaan.

#### e) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan yang

berisikan informasi yang lebih terperinci atas akun-akun tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas maka indikator pemahaman akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan.

### c) Pengertian Akuntansi

Menurut (Baridwan, 2014: 1) dalam (Pratiwi Yuunita, 2020), akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk tujuan kegiatan perekonomian dan keadaan suatu perusahaan. Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) (Ndoen Larasati, 2021), akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa. Ia bertindak sebagai penyedia data kuantitatif entitas ekonomi, khususnya data yang bersifat keuangan, yang dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan ekonomi ketika memilih kondisi jenis lain. Perspektif akuntansi adalah seperangkat pengetahuan penelitian teknis yang memberikan dukungan kepada pemangku kepentingan dalam bentuk pengetahuan ekonomi terukur yang digunakan dalam pengambilan keputusan oleh unit organisasi di lingkungan nasional tertentu (Kristianto, 2020).

*American Accounting Association* (AAA) mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi yang memberikan peluang untuk pertimbangan dan pengambilan keputusan berdasarkan penjelasan saat ini. Definisi *Accounting Prinsip Board* (APB) mendefinisikan akuntansi sebagai konsep informasi kuantitatif dan menyatakan bahwa akuntansi adalah aktivitas jasa (Svanf et al. 2022).

### d) Pengukuran Pemahaman Akuntansi

Memahami akuntansi sangat penting karena merupakan ukuran

seberapa baik Anda memahami topik akuntansi. Jika Anda mendapat nilai bagus pada mata pelajaran yang berhubungan dengan akuntansi, Anda dapat mengatakan bahwa Anda memahaminya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh ( Nurul Fuada, dkk 2020) tingkat pemahaman akuntansi dapat diukur dengan menggunakan mata kuliah akuntansi yang menggambarkan akuntansi secara umum seperti : Pengantar Akuntansi I & II, Pengantar Ekonomi I & II, Akuntansi Biaya I & II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I & II, Auditing I & II, Akuntansi Syariah, Teori Akuntansi, Akuntansi Keperilakuan, Akuntansi Manajemen, dan Perpajakan. Indikator untuk mengukur pemahaman akuntansi dapat dilihat pada Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan Rencana Studi Semester (RPS) Kurikulum Akuntansi 2020 Program Penelitian Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.



## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Melati Sihite (2021)	Pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan kampus terhadap tingkat pemahaman akuntansi (pada mahasiswa akuntansi universitas bhayangkara surabaya)	Variabel terdiri dari kecerdasan emosional (X1), lingkungan kampus(X2) dan tingkat pemahaman akuntansi (Y)	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional ( $0,049 < 0,05$ ) dan lingkungan kampus ( $0,033 < 0,05$ ) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi
2	Sri Langgeng Ratnasari, Wanda Novita Sari, Yentina Siregar, Ervin Nora Susanti, Gandhi Sutjahjo (2022)	Pengaruh kecerdasan intelektual, emosional, spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di kota batam	Variabel terdiri dari kecerdasan intelektual (X1), emosional (X2), spiritual (X3), dan tingkat pemahaman akuntansi (Y)	Regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut : kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi
3	Niken Rizky Astiti, dan Adeng Pustikaning sih S.E.,M.Si (2020)	Pengaruh kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat	Variabel ini terdiri dari kecerdasan intelektual (X1), emosional (X2), spiritual (X3), perilaku	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, intelektual, spiritual,

		pemahaman akuntansi	belajar (X4), dan tingkat pemahama n akuntansi (Y)		dan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi
4	Nilamartini, Andi Sukri Syamsuri, dan Edi Jusriadi (2021)	Pengaruh kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosional terhadap kinerja guru di SMP islam athirah 1 makassar	Variabel ini terdiri dari kecerdasan spiritual (X1), intelektual (X2), emosional (X3), dan kinerja (Y)	Statistik deskriptif dan regresi linier bergand	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru, intelektual (negatif), emosional (positif).
5	paskah Ika Nugroho & Monica Cahyaningt yas (2022)	Pengaruh kecerdasan emosional, intelektual, spiritual, kecerdasan sosial, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi	Variabel terdiri dari pemahama n akuntansi (Y), kecerdasan emosional (X1), intelektual (X2), spiritual (X3), kecerdasan sosial (X4), perilaku belajar (X5)	Regresi linear bergand a dan uji independ ent sample t test	Penelitian ini memberikan hasil bahwa kecerdasan emosional, intelektual, spiritual mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sementara kecerdasan sosial dan perilaku belajar berpengaruh negatif
6	Monang Juanda Tua Sihombing dan Widya Susanti Sitanggung (2020)	Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat	Variabel terdiri dari kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan tingkat pemahama	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional,



		pemahaman pelajaran akuntansi pada mahasiswa universitas imelda medan	n akuntansi		tidak berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
7	Nih Luh Putri, Berlianawati, I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri (2021)	Pengaruh Kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, motivasi belajar, dan pemahaman akuntansi pada masa pandemi covid-19	Pengaruh Kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, motivasi belajar, dan pemahaman akuntansi pada masa pandemi covid-19	Regresi linier berganda	Hasil analisis ditemukan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi pada masa pandemi covid-19.
8	Eka Sundari Ningsih, Wafrotur Rohmah (2023)	Pemahaman akuntansi perbankan ditinjau dari kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional (studi empiris pada mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi angkatan 2019 universitas muhammadiyah	Variabel terdiri dari variabel dependen yaitu pemahaman akuntansi perbankan dan variabel independen yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional secara signifikan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi perbankan dengan hasil sebesar 63,6%.

		surakarta).			
9	Isti Maunida Hanum, Andri Zainal, Chooms Gary Gt, Sibarani Ramdhanya h (2023)	Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMKS Muhammadiyah 04 Medan.	variabel terdiri dari variabel dependen yaitu pemahaman akuntansi dan variabel independen yaitu kecerdasan emosional, intelektual, perilaku belajar.	Regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.
10	Ariski Syifa S, Nurul Fachriyah, S E., MSA., Ak (2020)	Pengaruh kecerdasan emosional dan kepribadian mahasiswa terhadap pemahaman mata kuliah auditing (studi kasus pada mahasiswa aktif S1 jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya)	Variabel terdiri dari variabel independen (kecerdasan emosional, kepribadian mahasiswa) dan variabel dependen (pemahaman auditing)	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional tidak memberikan pengaruh terhadap pemahaman mata kuliah auditing. Sedangkan kepribadian mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman auditing

### C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2018: 40), dalam membentuk sekelompok teori yang akan diajukan guna mempersiapkan kerangka pemikiran pembentukan hipotesis, terlebih dahulu perlu ditentukan variabel penelitiannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kepribadian mahasiswa, serta pemahaman akuntansi sebagai variabel dependen.

Kecerdasan emosional berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Kecerdasan emosional dapat membantu individu memahami akuntansi karena motivasi yang tinggi untuk memahami akuntansi mempunyai dampak yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional yang baik dapat memotivasi individu dalam memahami akuntansi untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta dapat melatih pengendalian diri dalam memahami akuntansi. Orang dengan keterampilan emosional yang baik lebih mungkin memahami akuntansi dengan baik dan termotivasi untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan. Kecerdasan emosional yang ditandai dengan kemampuan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Semakin tinggi kecerdasan emosional seorang mahasiswa maka semakin baik pula pemahamannya terhadap akuntansi.

Mahasiswa dengan kecerdasan spiritual yang tinggi berpikir lebih kritis dan terbuka, lebih ingin tahu dan percaya diri, memiliki rasa

toleransi, dan lebih sadar akan proses yang dilaluinya ketika segala sesuatunya berpijak pada keimanan dan fitrahnya. Pentingnya, Diciptakan oleh Allah SWT. Mahasiswa dengan kecerdasan spiritual rendah cenderung berpikiran tertutup, kurang motivasi dalam hidup, dan kurang menyadari arti hidup dan tugasnya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Berdasarkan hal tersebut, Mahasiswa mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dan mampu mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri selama proses belajar mengajar sehingga memudahkannya dalam memahami akuntansi.

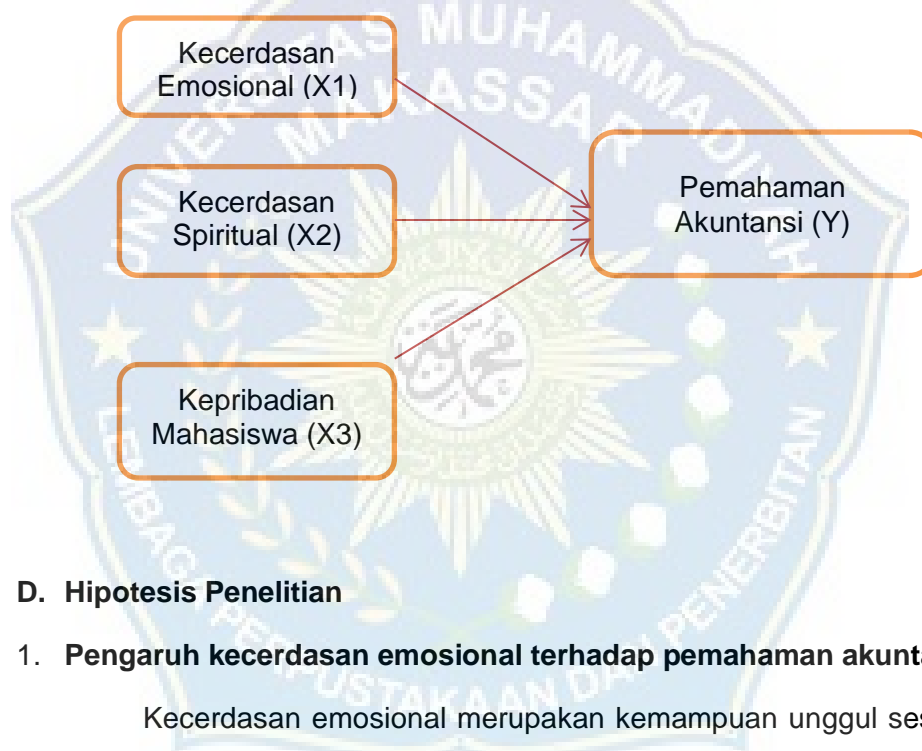
Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan mental mahasiswa maka pemahaman akuntansinya pun akan semakin baik.

Menurut pendapat saya, kepribadian mahasiswa sebagai pembelajar sangatlah penting, karena tidak hanya mempengaruhi perkembangan akademiknya, tetapi juga menjadi landasan bagi perkembangan pribadi dan profesionalnya di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan individualitasnya dengan mengambil pelajaran dari pengalaman akademik dan non-akademik serta dengan berinteraksi dengan orang dan situasi yang berbeda. Namun kepribadian seorang mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain latar belakang keluarga, lingkungan sosial, pendidikan, dan pengalaman hidup. Secara umum, beberapa ciri yang sering diidentifikasi pada kepribadian mahasiswa : keterbukaan, kemandirian, kreativitas, keterlibatan sosial, dan kecerdasan emosional.

Dari penjelasan di atas, semakin tinggi tingkat kepribadian

mahasiswa, maka ia akan semakin mampu mengatasi tantangan, berinteraksi secara positif dengan orang lain, mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan, serta meningkatkan kehidupan pribadi, akademik, dan profesionalnya. peluang keberhasilannya meningkat. Kepribadian yang kuat membantu mahasiswa mengatasi hambatan dan mencapai potensi penuh mereka.

**Gambar 2.2 Kerangka Berpikir**



#### **D. Hipotesis Penelitian**

##### **1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi**

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan unggul seseorang dalam memotivasi diri sendiri, tahan terhadap kegagalan, mengatur emosi untuk menunda kepuasan, dan mengatur keadaan emosi (Goleman, 2020). Keterampilan-keterampilan ini berbeda satu sama lain dan saling melengkapi dengan keterampilan akademis murni yang diukur dengan IQ. Kecerdasan emosional yang baik ditunjukkan dengan kemampuan mengenal diri sendiri, mengendalikan diri, memotivasi diri, berempati, dan mengembangkan keterampilan sosial. Oleh karena itu,

mahasiswa dengan keterampilan emosional yang lebih baik lebih sukses dalam hidup dan lebih termotivasi untuk terus belajar. Pada saat yang sama, mahasiswa dengan kompetensi emosional yang rendah mungkin kurang termotivasi untuk belajar, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk fokus pada tugas individu sebagai mahasiswa.

Penelitian tentang kecerdasan emosional dan pemahaman akuntansi telah dilakukan (Melati Sihite, 2021) & (Sri Langgeng Ratnasari, 2022) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional yang baik maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akan meningkat. Maka dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat Kecerdasan Emosional berpengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi

## **2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi**

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang memungkinkan Anda menghadapi dan memecahkan masalah yang bermakna dan bermanfaat, yaitu kecerdasan yang menempatkan tindakan dan hidup Anda dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, serta agar tindakan dan kehidupan Anda lebih dipahami oleh orang lain. Kecerdasanlah yang menilai sesuatu lebih bermakna dibandingkan yang lain (Zohar dan Marshall, 2017).

Kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan agar IQ dan EQ berfungsi secara efektif. Kecerdasan spiritual yang baik ditandai

dengan fleksibilitas, integritas, kejujuran dan keyakinan terhadap tantangan, kualitas hidup, dan kemampuan berpikir holistik. Kualitas hidup seseorang yang sadar akan suatu tujuan hidup tertentu dan menganut nilai-nilai yang mendorong tercapainya tujuan tersebut. Jika mahasiswa mempunyai kualitas hidup yang baik, maka akan sangat membantu mereka dalam memahami akuntansi. Namun, jika kualitas hidup rendah maka mahasiswa tidak akan mampu memahami akuntansi karena tidak memiliki nilai-nilai yang mendorong pemahamannya terhadap akuntansi.

Penelitian tentang kecerdasan spiritual dan pemahaman akuntansi telah dilakukan oleh (Wanda Novita Sari, 2022) yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut, mahasiswa akuntansi yang bijak dapat membantu memecahkan permasalahan dalam pemahaman akuntansi, dan membuat mahasiswa dengan tenang menghadapi permasalahan dalam proses pemahaman akuntansi. Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Terdapat Kecerdasan Spiritual berpengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi

### **3. Pengaruh Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi**

Ada banyak penelitian dan teori yang dikemukakan para ahli. Salah satu teori tentang ciri-ciri kepribadian adalah teori kepribadian *Big 5* yang dikemukakan oleh psikolog terkenal *Louis Goldberg*. Teori kepribadian Lima Besar terdiri dari lima dimensi: keterbukaan terhadap pengalaman baru, kesadaran, ekstraversi, keramahan, dan neurotisme. Agar lebih

mudah mengingatnya, Anda dapat membuat singkatan “OCEAN (*Extraversion, Neuroticism, Agreeableness, Conscientiousness, dan Openess to Experience*)” dari huruf pertama setiap dimensi.

Dimensi keterbukaan terhadap pengalaman baru menggambarkan orang sangat terbuka terhadap hal-hal baru yang diterimanya. Hal baiknya adalah jika seorang mahasiswa memiliki aspek ini, mereka menyukai hal-hal baru dan mencoba mempelajarinya. Mahasiswa dengan kepribadian dimensi *conscientiousness* cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan tindakan dan mengambil keputusan dengan lebih bijaksana, hal ini berdampak pada tingginya pengendalian diri dan kehandalan.

Aspek kepribadian *ekstrovert* ini berkaitan dengan tingkat kenyamanan seseorang terhadap orang lain. Mahasiswa dengan sifat ekstraversi positif cenderung lebih supel, mudah bergaul, hidup berkelompok, dan tegas. Mahasiswa yang memiliki sisi kooperatif cenderung lebih patuh terhadap Mahasiswa lain dan cenderung menghindari konflik. Ciri-ciri positifnya adalah: kooperatif (mampu bekerja sama), amanah, bersahabat, hangat, baik hati dan mau membantu. Hal ini mempengaruhi mahasiswa untuk mengambil keputusan yang bijaksana dan juga memfasilitasi kolaborasi dalam proses belajar mengajar kelompok.

*Neuroticism* adalah dimensi kepribadian yang menilai kemampuan seseorang dalam menahan tekanan dan stres. Karakteristik positif dari neurotisme disebut stabilitas emosi. Dengan kata lain Mahasiswa yang stabil emosinya cenderung tenang dalam menghadapi permasalahan,



percaya diri, dan mempunyai pendapat yang kuat. Instruktur perlu memahami perilaku Mahasiswa dengan berusaha memahami dunia persepsi dan kepribadian Mahasiswa, sehingga jika ingin mengubah perilaku Mahasiswa, dosen harus berusaha mengubah keyakinan dan pandangan Mahasiswa yang ada.

Pemahaman akuntansi adalah derajat kemampuan memahami pembelajaran akuntansi baik dari segi tubuh pengetahuan (*body of knowledge*) maupun proses atau praktiknya. Nilai yang diperoleh mahasiswa mencerminkan keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari dan memahami pelajaran. (Pratama, 2020) mengatakan bahwa teori sikap dan perilaku atau kepribadian ini membantu akuntan dalam mengelola faktor pribadinya dan dalam hal ini akuntan tidak memihak siapapun dan mampu berpikir rasional, mengatakan hal tersebut dapat dilakukan. Individualitas setiap mahasiswa sangat mempengaruhi pemahamannya terhadap akuntansi.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Fuadiyah dan Fatmasari, 2018) yang menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi pada mahasiswa Unismuh Makassar. Penelitian ini menyatakan bahwa kepribadian Mahasiswa mempunyai dampak positif terhadap pemahaman akuntansinya. Penelitian yang dilakukan oleh (Riswanti, 2017) menyelidiki pengaruh keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan kepribadian terhadap pemahaman akuntansi Mahasiswa. Ini termasuk kursus akuntansi keuangan, akuntansi biaya, akuntansi menengah/lanjutan, statistik dan teori akuntansi. Mahasiswa Program Studi Akuntansi "Veteran" Unismuh

Sulawesi Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kepribadian terhadap pemahaman akuntansi bersifat positif namun tidak signifikan (tidak nyata), dengan kata lain kepribadian tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi Mahasiswa. Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat membuat hipotesis sebagai berikut :

H3 : Terdapat Kepribadian Mahasiswa berpengaruh yang signifikan Terhadap Pemahaman Akuntansi



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Tipe penelitian yang akan diterapkan adalah penelitian deskriptif atau *descriptive research*. Sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono, 2018). penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui keberadaan variabel-variabel secara terpisah, baik pada satu variabel atau lebih (variabel independen), tanpa melakukan perbandingan antar variabel itu sendiri atau mencari keterkaitan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen adalah kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan Kepribadian mahasiswa sedangkan variabel dependennya adalah pemahaman akuntansi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang berlokasi di Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn. Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian mulai penulisan proposal, pengumpulan data, serta pengolahan data direncanakan selama kurang lebih 2 bulan (Maret 2024 – Mei 2024) . Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti merupakan salah satu mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Sehingga mempermudah peneliti dalam memperoleh data. Waktu, tenaga dan biaya yang digunakan juga seefisien mungkin.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah suatu jenis data penelitian yang berupa

pendapat, sikap, pengalaman, atau karakteristik individu atau kelompok orang yang menjadi subjek penelitian atau responden (Indriantoro dan Supomo, 2019). Sedangkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder berupa data dokumentasi yang diperlukan untuk melengkapi analisis penelitian ini. Data primer merupakan data utama penelitian ini yang diperoleh langsung dari sumber aslinya dan dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode survei yaitu menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan sampel yang telah ditentukan.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi yang bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek dan subjek itu.

penelitian ini adalah semua mahasiswa/i program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, angkatan 2020 terdiri dari 200 mahasiswa (data diperoleh dari disimak Universitas Muhammadiyah Makassar). Dengan melibatkan mahasiswa program studi akuntansi dari beberapa angkatan, peneliti dapat membandingkan pola, tren, atau perubahan dalam kecerdasan emosional atau intelektual, kecerdasan spiritual dan kepribadian

mahasiswa yang mungkin berkembang dari satu angkatan ke angkatan lainnya.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel Penelitian (Sagiyono, 2018) menekankan bahwa sampel hanyalah sebagian kecil dari keseluruhan dan mewakili karakteristik populasi yang berbeda-beda. Ketika populasi cukup besar, namun keterbatasan anggaran, personel, atau waktu menghalangi peneliti untuk mempelajari seluruh anggota populasi, penulis dapat mengandalkan pengumpulan data yang memungkinkan mereka menggeneralisasi hasil penelitiannya. Oleh karena itu, sampel demografi harus terwakili secara akurat.

Metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti untuk menentukan besarnya sampel adalah teknik *purposive sampling*. Menurut (Sagiyono, 2018), pendekatan seleksi yang mengandalkan persyaratan tertentu disebut *purposive sampling*. Misalnya, Anda dapat menggunakan elemen dan kriteria berikut :

- a) Responden penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
  - b) Variabel dalam penelitian ini dibatasi pada tiga variabel independen yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kepribadian mahasiswa serta pemahaman akuntansi sebagai variabel dependen.
  - c) Subjek penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Makassar yang kampusnya mempunyai akreditasi B pada program studi akuntansi.
- Sampel untuk penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin :

$$s = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

**Keterangan :**

s = Total Sampel

N = Seluruh Sampel

$e^2$  = Tingkat Error (ditentukan sebesar 10%)

$$s = \frac{200}{1 + (200 \cdot 0,1^2)}$$

$$s = \frac{200}{1 + 200 \times 0,01}$$

$$s = \frac{200}{1 + 2}$$

$$s = \frac{200}{3} = 66,6666666667 \text{ (dibulatkan dengan 67)}$$

Dengan menggunakan rumus slovin diambil sampel sebanyak 67 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dimana sampel dipilih berdasarkan kemudahan yaitu berdasarkan kesediaan untuk mengisi kuesioner secara lengkap.

**E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

Mahasiswa akuntansi asal Kota Makassar diberikan Google Form online berisi pertanyaan dan komentarnya. Untuk meningkatkan kegunaan kuesioner, peneliti menggunakan skala Likert. Skala likert mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang terhadap fenomena sosial. Variabel terukur diubah menjadi variabel indikator (Sugiyono, 2018: 93).

Bila menggunakan skala likert, responden hanya memilih jawaban dalam bentuk checklist yang diberikan peneliti. Adapun Jawaban dapat dievaluasi berdasarkan kriteria berikut :

**Tabel 1.2**  
**Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skala Likert</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## **F. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Identifikasi Variabel Penelitian**

#### **a) Variabel Independen (x)**

Variabel bebas sering disebut variabel stimulus, variabel prediktor, atau variabel anteseden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat/terikat (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kepribadian mahasiswa.

#### **b) Variabel Dependen (y)**

Variabel Dependen atau biasa disebut variabel kriteria, yang menjadi perhatian paling utama dan sekaligus menjadi sasaran utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen/terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi.

### **2. Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan variabel yang terdiri dari variabel

independen dengan dependen yang didalamnya terdapat indikator-indikator untuk mengukur variabel yang bersangkutan. Yang termasuk dalam variabel independen adalah kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kepribadian mahasiswa. Sedangkan, yang termasuk dalam variabel dependen adalah pemahaman akuntansi yang diukur dari nilai mata kuliah akuntansi dalam pembelajarannya. Operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 1.3**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Pemahaman Akuntansi (Y)	Pemahaman Akuntansi adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu untuk diketahui dan diingat.	Tahap Pencatatan, Tahap Pengikhtisaran dan Tahap Penggolongan atau Pelaporan. (Yayah Pudih Shatu, 2018)
Kecerdasan Emosional (X1)	Kecerdasan emosional adalah belajar mengenali dan mengevaluasi emosi diri, memahami kelebihan dan kekurangan diri, serta mengendalikan emosi guna memotivasi diri, sikap yang menumbuhkan rasa percaya diri, merupakan kemampuan seseorang untuk menuntut. semangat, jangan mudah menyerah dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari.	Pengenalan diri ( <i>self awareness</i> ), pengendalian diri ( <i>self regulation</i> ), motivasi ( <i>motivation</i> ), empati ( <i>empathy</i> ), dan keterampilan sosial ( <i>social skill</i> ). (Dalimunthe, 2020)
Kecerdasan Spiritual (X2)	Kecerdasan spiritual merupakan kapasitas potensi diri setiap orang yang memungkinkan seseorang mempersepsi dan menentukan makna, nilai, moral, dan cinta	Fleksibilitas, rasa percaya diri yang tinggi, kemampuan bertahan dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan menahan dan mengatasi rasa



	terhadap kekuatan yang lebih besar agar merasa menjadi bagian dari keseluruhan.	sakit, menahan diri untuk tidak menimbulkan kerugian yang tidak perlu, kualitas hidup, cara pandang holistik, kecenderungan bertanya, disiplin mandiri. (Zohar dan Marshall, 2005: 14)
Kepribadian Mahasiswa (X3)	Kepribadian adalah keseluruhan sikap, ekspresi, perasaan, tempamen, ciri khas dan juga perilaku seseorang.	Keterbukaan ( <i>Openness</i> ), Kesadaran ( <i>Conscientiousness</i> ), Ekstrovert ( <i>Ekstraversion</i> ), Kesesuaian ( <i>Agreeableness</i> ), dan Neurontisisme ( <i>Neuroticism</i> ).

## G. Metode Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang membantu menganalisis data dengan mendeskripsikan atau mengilustrasikan data pada saat dikumpulkan, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan atau generalisasi yang diterima secara luas. Statistik deskriptif antara lain merepresentasikan data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, dan piktogram, menghitung median, mean, deviasi standar, nilai maksimum dan minimum, dan lain-lain (Sugyono, 2018: 21).

Rata-rata digunakan untuk mencari rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk menentukan seberapa besar penyimpangan data dari mean. Nilai maksimum digunakan untuk menentukan jumlah maksimum data relevan, dan nilai minimum digunakan untuk menentukan jumlah minimum data relevan (Sagiyono, 2021).

### 2. Uji Kualitas Data

**a. Uji Validitas**

Menurut (Ghozali, 2020), pengujian validitas adalah pengujian terhadap data agar kita dapat mempercayai apakah data tersebut benar atau tidak. Uji validitas mengukur apakah suatu survei valid. Suatu survei dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam survei mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh survei tersebut. Koefisien korelasi dengan nilai signifikansi kurang dari 5% (tingkat signifikansi) yang menunjukkan bahwa pernyataan tersebut valid/valid sebagai indikator pendidikan dapat digunakan untuk menentukan uji validitas. Uji validitas dihitung berdasarkan korelasi orang dengan membandingkan Rhitung dan Rtabel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 67 Mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman akuntansi ditinjau dari kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kepribadian Mahasiswa. Untuk  $n = 30$  pada tingkat signifikansi 5%, pengukuran dilakukan menggunakan Eviews versi 12 dan ditampilkan tingkat signifikansi setiap pernyataan.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan data yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang mewakili indikator-indikator variabel. Sebuah survei dianggap dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam arti tertentu, keandalan menunjukkan bahwa peralatan tersebut cukup baik sehingga kita dapat cukup mempercayainya untuk mengumpulkan data. Uji reliabilitas ini mengukur kuesioner yang mewakili indikator variabel yang diamati. Koefisien reliabilitas dapat ditentukan dengan besarnya koefisien alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan

reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha > 0,60 (Ghozali, 2020). Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat diperiksa dengan menggunakan nilai Cronbach alpha ( $\alpha$ ) dan rumus alpha ( $\alpha$ ) sebagai berikut :

$$r_{ac} = \left( \frac{K}{k-1} \right) 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2}$$

**Keterangan :**

$r_{ac}$  = koefisien reabilitas *alpha cronbach*

$k$  = banyak butir per item

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = jumlah varians total

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah menguji apakah sebaran data model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat normal. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji histogram satu arah atau analisis grafis. Dasar penentuan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut (Ghozali, 2019) :

- a. Jika nilai Z hitung > Z tabel, maka distribusi sampel normal (Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data tersebar secara diagonal dan mengikuti arah garis).
- b. Jika nilai Z hitung < Z tabel, maka distribusi sampel tidak normal (Jika data menjauhi diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas).

#### b) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menentukan apakah terdapat multikolinearitas dalam suatu regresi, Anda dapat menggunakan nilai toleransi dan faktor inflasi varian (VIF). Untuk ketentuan jika nilai  $\text{Correlation} < 0,90$  maka tidak terjadi masalah multikolinearitas (Ghozali, 2020).

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians residu dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas, apabila hasil  $\text{Sig} > 0,05$  maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dikenali dengan ada tidaknya pola tertentu pada plot sisa. Adanya pola tertentu menunjukkan bahwa sedang terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titiknya tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

**d) Uji Linearitas**

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Model regresi cocok digunakan bila variabel independen mempunyai hubungan linier dengan variabel dependen.

#### 4. Analisis Regresi linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode yang disebut analisis regresi berganda, yang menunjukkan hubungan (korelasi) antara suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Karena terdapat tiga variabel atau lebih, maka hubungan liniernya dapat dinyatakan dengan persamaan regresi linier berganda (Sugiyono, 2019).

Dalam pengolahan datanya, alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software Eviews versi 12. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

##### Keterangan :

Y = tingkat pemahaman akuntansi

X1 = kecerdasan emosional

X2 = kecerdasan Spiritual

$\beta_1$  s.d  $\beta_3$  = koefisien regresi yang akan dihitung

$\beta_0$  = bilangan konstanta

X3 = kepribadian Mahasiswa

E = faktor pengganggu error term

Regresi B0 = konstanta Jika angka signifikansi atau probabilitasnya kurang dari 0,05 maka hipotesis nol (Ho) ditolak. Sebaliknya jika angka signifikansi atau probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (Ho) diterima.

#### H. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis. Uji F menentukan sejauh mana variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Eviews versi 12 dengan menguji nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi atau probabilitas yang diperoleh  $< 0,05$  maka keputusannya adalah menerima hipotesis H1. Artinya secara statistik seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

uji F digunakan untuk menguji keakuratan suatu model apakah nilai prediksi dapat menjelaskan keadaan sebenarnya sebagai berikut :

- a. Probabilitas  $\leq$  taraf signifikan 5% maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel independen secara simultan atau bersama terhadap variabel dependennya.
  - b. Probabilitas  $>$  taraf signifikan 5% maka H0 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel independen secara simultan atau bersama terhadap variabel dependennya.
- 2. Uji R2 (koefisien determinasi)**

Uji koefisien determinasi (R2) dilakukan untuk menguji total kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini menguji sejauh mana variabel independen yang digunakan dalam penelitian dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1.

Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut (Sudjana, 2019), gunakan rumus berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

**Keterangan :**

KP = Nilai Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika  $K_p$  mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- b. Jika  $K_p$  mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Universitas Muhammadiyah Makassar**

Universitas Muhammadiyah Makassar atau dikenal dengan Unismuh Makassar didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Berdirinya universitas ini mencerminkan hasil Musyawarah Daerah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Selatan ke-21 yang diselenggarakan di Kabupaten Bantaeng.

Lembaga ini didirikan oleh Persatuan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dan pendidikan dalam Dakwah Amar Maruf Nahi Munkar. Surat Nomor : E-6/098/1963 Tanggal 22 Dukungun Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Setelah itu, Akte Pendirian Perusahaan ditandatangani oleh Notaris R. Sinojo Wongsowidjojo dengan Akte Notaris No.71 tanggal 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai perguruan tinggi swasta terdaftar pada tanggal 1 Oktober 1965.

Pendahulu Unismuh Makassar, di Watansoppeng, sebenarnya sudah ada sejak tahun 1962 yang dianggap sebagai tanggal resmi berdirinya Universitas Muhammadiyah Makassar. Fakultas Sastra dan Seni Indonesia Watansoppeng saat itu merupakan cikal bakal berdirinya Universitas Muhammadiyah Makassar. Fakultas ini didirikan oleh Fachruddin Ambo Enre.

Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam didirikan pada



tanggal 5 September 1963. Tak lama kemudian, pada tanggal 9 September 1963, didirikan Jurusan Sastra dan Seni/Pendidikan Bersama di Watansoppeng. Kedua fakultas yang ada ini dikembangkan lebih lanjut dengan membuka cabang di beberapa kabupaten/kota khususnya di Sulawesi Selatan. Cabang FKIP terletak di Universitas Muhammadiyah Bone, Universitas Muhammadiyah Bulukumba, Universitas Muhammadiyah di Sidrap, Universitas Muhammadiyah di Enrekang, dan Kabupaten Pare-pare. Semua cabang tersebut didirikan secara mandiri dengan nama Sekolah Menengah Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP), kecuali Pare-pare yang diubah namanya menjadi Universitas Muhammadiyah Pare-pare (UMPAR). Sedangkan Fakultas Tarbiya dibuka cabang di Kabupaten Jeneponto, Sinjai, Enrekang, Maros dan Pankep.

Dua tahun kemudian, tepatnya tanggal 1 Januari 1965, didirikan beberapa fakultas. Pada titik ini berdirilah Fakultas Ekonomi, Fakultas Kebijakan Sosial, Fakultas Kesejahteraan Sosial, dan Fakultas Agama Islam dan Dakwah. Surat Nomor 14/UM/X/65 Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta perihal Fakultas Pendidikan Umum FKIP Makassar dan Fakultas Ilmu Pendidikan Umum Makassar telah menyetujui pendirian sejumlah fakultas dari waktu ke waktu. Pare-pare Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Watansoppeng, Jurusan Konseling, Jurusan Pendidikan Sosial Watansoppeng. Surat pernyataan tertanggal 10 Juni 1965 itu dikeluarkan setelah panitia mengajukan permohonan kepada Rektor UMJ, ketua Dewan Ilmiah dan Pusat Akademik Muhammadiyah.

Saat ini Unismuh Makassar telah dilembagakan menjadi Universitas Muhammadiyah oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan memiliki “Akreditasi Unggul” dengan nomor SK: 170/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/. Status telah diberikan. Diakui pada tahun 2023, lembaga (PTM) ini mempunyai tugas dan peran yang luar biasa bagi agama, negara, dan bangsa, saat ini dan di masa depan.

## **2. Visi dan Misi Objek Penelitian**

### **1) Visi Program Studi Akuntansi**

Pada tahun 2024 sampai tahun 2036 menjadi pusat pembejalaran ekonomi dan bisnis yang islami, unggul, berjiwa wirausaha dan berdaya saing global.

### **2) Misi Program Studi Akuntansi**

- a.** Menyelenggarakan Pengkajian, pembinaan, dan pengamalan Al-Islam Kemuhammadiyah dalam keseharian civitas akademika.
- b.** Mengembangkan pendidikan dan pengajaran pada bidang ekonomi dan bisnis yang bermutu dan berwawasan global serta berkarakter kewirausahaan.
- c.** Melaksanakan dan menyebarluaskan penelitian dan pengabdian masyarakat pada bidang ekonomi dan bisnis dalam memajukan bangsa.
- d.** Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak baik nasional maupun internasional.
- e.** Menjalankan tata kelola kelembangaan yang profesional.

## **3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas**

## Muhammadiyah Makassar

**Gambar 2.3**  
**Struktur Organisasi**



Tugas dan tanggungjawab

Pimpinan Fakultas terdiri atas :

### 1. Dekan

- a) Dekan memiliki fungsi dalam penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al-Islam Kemuhammadiyah, pembinaan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan di fakultas dan bertanggung jawab kepada rektor.
- b) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dekan mempunyai tugas sebagai berikut: Penyusunan dan pelaksanaan rencana strategis Fakultas :
  1. Rencana kerja tahunan sejalan dengan VMTS (Visi); ( persiapan dan keputusan, misi, tujuan, strategi) dimasukkan dalam rencana strategis fakultas.
  2. Menjalin hubungan kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga, lembaga, dan pemangku kepentingan untuk mendukung VMTS (Visi, Misi, Sasaran, dan Strategi) Fakultas.
  3. Mengkoordinasikan proses penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di tingkat universitas.

4. Memberikan bimbingan kepada dosen dan mahasiswa dalam penerapan Catur Dharma di perguruan tinggi.
5. Kami akan melakukan evaluasi kinerja instruktur dan anggota fakultas berdasarkan sistem evaluasi yang ditetapkan di tingkat universitas.
6. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di tingkat fakultas secara keseluruhan.
7. Menyusun rencana dan melaksanakan program untuk mencapai tujuan penerimaan siswa yang direncanakan.
8. Mengkoordinasikan usulan akreditasi program pada tingkat departemen atau program.
9. Untuk menjamin akuntabilitas, siapkan dan serahkan kepada Kanselir Federal laporan mengenai pelaksanaan mandatnya setiap tahun dan pada akhir masa jabatannya.

## **2. Wakil Dekan I**

- a) Wakil Dekan I bidang akademik mempunyai fungsi membantu dekan dibidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan dosen dan tenaga kependidikan dan kerjasama dengan lembaga di luar persyarikatan muhammadiyah di fakultas.
- b) Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas sebagai berikut :
  1. Melaksanakan kegiatan dalam bidang pengajaran, penelitian dan kegiatan masyarakat di Fakultas.
  2. Menyusun rencana dan program kerja fakultas di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
  3. Menyiapkan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pengajaran, penelitian

dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Melaksanakan pemantauan kegiatan pendidikan pada program studi
5. Melakukan penyesuaian untuk meningkatkan mutu dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Koordinasi pelaksanaan kerjasama dengan lembaga selain Persatuan Muhammadiyah di tingkat fakultas
7. Evaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan kemitraan, penjaminan mutu
8. Laporan evaluasi diri ( LED)
9. Mengembangkan kapasitas dosen dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan departemen.
10. Laporan kegiatan pengajaran, penelitian, dan kemasyarakatan Kegiatan pengabdian harus dilaporkan secara berkala kepada ketua departemen.

### **3. Wakil Dekan II**

- a) Wakil Dekan Bidang Administrasi, Sumber Daya dan Keuangan II bertugas menunjang Dekan bidang Ilmu Administrasi, Sumber Daya dan Keuangan Fakultas
- b) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Wakil Dekan bertanggung jawab di bidang akademik dan mempunyai tugas sebagai berikut :
  1. Melaksanakan kegiatan di bidang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan kompetensi.
  2. Menyusun rencana dan program kegiatan fakultas di bidang keuangan

usaha, sumber daya manusia, kesejahteraan, dan usaha berbasis keterampilan serta pemberdayaan sumber daya manusia, Institusi pendidikan pada tingkat sarjana.

3. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan di tingkat fakultas di bidang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan, penguatan badan usaha dan lembaga pendidikan berbasis kompetensi.
4. Mengembangkan kapasitas sumber daya untuk mendukung kegiatan catur dharma di tingkat guru.
5. Mengembangkan dan memperkuat usaha yang memanfaatkan keahlian akademik pada jenjang sarjana
6. Penyusunan laporan evaluasi diri (LED) mengenai sumber daya manusia dan keuangan pada jenjang sarjana
7. Evaluasi status pelaksanaan kegiatan di bidang pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia, tunjangan, termasuk peningkatan usaha berbasis kompetensi Pelatihan kelembagaan di tingkat fakultas
8. Melaporkan secara berkala kepada Dekan mengenai kegiatan pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia.

#### **4. Wakil Dekan III**

- a) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni III bertugas menyelenggarakan pengembangan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan departemen.
- b) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas sebagai berikut :
  1. Melaksanakan kegiatan pengembangan kemahasiswaan di fakultas.
  2. Perencanaan dan kerja, Program untuk sarjana di bidang pengembangan

mahasiswa di departemen persiapan fakultas.

3. Menyiapkan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pengembangan kemahasiswaan di Departemen.
4. Pelaksanaan kegiatan pengembangan sumber daya manusia, kegiatan akademik, karir mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan pada departemen.
5. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengembangan kemahasiswaan pada departemen
6. Pelaporan berkala kegiatan pengembangan kemahasiswaan tingkat departemen
7. Review Pengumpulan database alumni
8. Penyusunan laporan evaluasi diri (LED) bidang kemahasiswaan atau pascasarjana tingkat fakultas
9. Meninjau Data Alumni yang Dilacak
10. Membuat Survei Alumni di Situs Web
11. Menelepon dan Mengirim Email kepada Alumni Pemberitahuan Penyelesaian Survei
12. Mengumpulkan Hasil Survei yang Dikirim
13. Agregasi Survei, analisis, dan pelaporan hasil
14. Studi penelusuran atau Membuat laporan perkembangan hasil pelacakan
15. Membuat laporan perkembangan hasil tracking, Publikasikan hasil tracer survey
16. Menyiapkan data bagi pihak lain yang ingin menggunakan data alumni.

#### **5. Wakil Dekan IV**

- a) Wakil Dekan Kemuhammadiyah Al-Islam IV mempunyai fungsi koordinasi di bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah Fakultas

b) Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Wakil Dekan Kemuhammadiyah Al-Islam mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Koordinasi kegiatan pengembangan
2. Koordinasi kegiatan pembelajaran Al-Islami Kemuhammadiyah pada jenjang sarjana
3. Tingkat pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan perkuliahan AIK jenjang sarjana
4. Lembaga Muhammadiyah Persyarikatan Kemuhammadiyah dan Koordinasi pelaksanaan kerjasama
5. Menyiapkan laporan evaluasi diri (LED) terkait Kemuhammadiyah Al-Islam di tingkat fakultas.
6. Mengkoordinasikan pengolahan hasil AIK di tingkat fakultas.

**6. Senat Akademik Fakultas**

- a) Senat Akademik Fakultas bertugas menyelidiki dan memantau pelaksanaan otonomi universitas di Fakultas.
- b) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Senat Akademik Fakultas mempunyai tugas sebagai berikut :
  1. Memberikan rekomendasi kepada Pimpinan Fakultas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengangkatan Pengurus Fakultas/Program Studi.
  2. Menyusun kebijakan akademik departemen/fakultas.
  3. Menyusun pedoman penilaian kinerja akademik tingkat fakultas serta keterampilan dan karakter civitas akademika.
  4. Penyusunan norma dan tolak ukur penyelenggaraan akademik universitas
  5. Penilaian tanggung jawab pengurus fakultas terhadap urusan akademik



universitas Penerapan Pedoman Akademik yang telah ditetapkan

6. Seleksi Calon Dekan dan Calon Dekan Pembantu
  7. Peninjauan dan Persetujuan Anggaran Pendapatan dan Belanja Fakultas yang Diusulkan Dekan.
  8. Memberikan akomodasi bagi permulaan dan/atau penghentian program studi pada jenjang sarjana.
- c) Senat Akademik Fakultas terdiri atas guru besar yang mempunyai NIDN aktif, dekan, dekan pendamping, ketua GKM, ketua program studi, dan perwakilan dari program penelitian, Instruktur Untuk setiap program studi, satu instruktur penuh waktu dipekerjakan oleh Asosiasi dan/atau satu instruktur penuh waktu dipekerjakan.

#### **7. Ketua Dan Sekretaris Program Studi**

- a) Program studi dipimpin oleh ketua program studi dan dapat dibantu oleh seorang sekretaris program studi
- b) Ketua program studi dan sekretaris program studi diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan dengan pertimbangan senat akademik fakultas dan BPH.

#### **8. Ketua Program Studi**

- a) Ketua Program Studi bertanggung jawab melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan program studi Fakultas.
- b) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 (1), ketua program studi mempunyai tugas sebagai berikut :
  1. Melaksanakan kegiatan Catur Dharma pada perguruan tinggi tingkat kursus.
  2. Menyusun rencana dan rencana kerja program studi di bidang

pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaan kerjasama internasional pada tingkat program studi.

3. Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menurut bidang keilmuan.
4. Penyelenggaraan program pendidikan akademik, vokasi, dan vokasi
5. Penyelenggaraan bimbingan teknis kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaan kerjasama internasional.
6. Penyelenggaraan supervisi kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh program studi
7. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan produktif dalam lingkup program studi
8. Melaksanakan kerjasama internasional
9. Mengevaluasi praktik pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama internasional.
10. Melaksanakan peningkatan kapasitas tenaga pengajar dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi.
11. Mengembangkan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan tridharma yang dilaksanakan program studi
12. Melaksanakan kegiatan pengembangan sumber daya manusia, kegiatan akademik, karir kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan.
13. Melaksanakan kegiatan silaturahmi dan kerjasama alumni.
14. Melaksanakan konsultasi kehidupan keagamaan, sosial budaya dan komunikasi akademik pada program studi

15. Melaksanakan kegiatan penjaminan mutu pada tingkat program studi
16. Melaksanakan konsultasi dan pengembangan kelompok bidang keilmuan program studi yang bermanfaat bagi masyarakat.
17. Melaporkan secara berkala kepada fakultas tentang kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi.
18. Melengkapi Lembar Kinerja Program Pembelajaran (LKPS) untuk melengkapi proses penyusunan borang Program Pembelajaran.
19. Berkoordinasi dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan pimpinan program akademik lain di lingkungan Fakultas.

#### **9. Sekretaris Program Studi**

- a) Sekretaris Program Studi bertugas mendukung Direktur Program dalam melaksanakan tugas Program Studi
- b) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat 1, Sekretariat Program mempunyai tugas sebagai berikut :
  1. Memberikan pelayanan administrasi kegiatan catur, Dharma Perguruan Tinggi pada tingkat program studi.
  2. Menyediakan Program kerja perencanaan dan pengelolaan program pembelajaran di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaan kerja sama internasional
  3. Dokumentasi pelaksanaan pemantauan kegiatan pendidikan
  4. Evaluasi kegiatan pendidikan Manajemen pelaksanaan
  5. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama nasional dan internasional
  6. Mengelola pelaksanaan pengembangan fakultas dalam pengajaran, penelitian dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
  7. Mengelola pengelolaan keuangan pada tingkat program studi.

8. Mengelola pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan catur dharma.
9. Pengelolaan pelaksanaan pemberdayaan usaha berdasarkan keahlian akademik
10. Pengelolaan pelaksanaan kegiatan pengembangan sumber daya manusia, kegiatan akademik, karir kemahasiswaan, dan organisasi kemahasiswaan, Budaya Akademik dan Komunikasi pada Program studi
11. Mengelola Praktik Penjaminan Mutu pada Program studi I, Penyelesaian tugas lain yang diberikan oleh Direktur Program studi

#### **10. Gugus Kendali Mutu**

- a) Gugus Kendali Mutu (GKM) dipimpin oleh Ketua GKM dan dapat dibantu oleh seorang sekretaris GKM.
- b) GKM dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris GKM yang diangkat dan diberhentikan oleh Senat Fakultas atas usul Dekan dan atas pertimbangan BPH oleh Rektor.
- c) GKM didukung oleh Tim Monitoring dan Evaluasi dan AMI.

#### **11. Ketua Gugus Kendali Mutu**

- a) Ketua GKM mempunyai tugas sebagai berikut :
  1. Merencanakan kegiatan pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat fakultas.
  2. Berkoordinasi dengan Wakil Dekan I tingkat fakultas dalam penyiapan dokumen mutu internal Melaksanakan Sistem Koordinasi dan Penjaminan (SPMI) dan survei pemangku kepentingan.
  3. Meninjau hasil pemantauan dan evaluasi (Monev) tingkat program.
  4. Menyusun strategi untuk mencapai standar mutu guru/dosen.
  5. Menilai pencapaian standar mutu fakultas.

6. Menyusun laporan siklus penjaminan mutu yaitu Pengambilan, Penerapan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan/Pengembangan (PPEPP) setelah monev semesteran (Monev) dan siklus PPEPP setelah audit mutu internal pada akhir tahun ajaran akademik.
7. Menyusun laporan dan rekomendasi hasil Monev kepada Dekan dan Biro/badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas.

### **12. Sekretaris Gugus Kendali Mutu**

a) Sekretaris GKM mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Merencanakan proses pengelolaan kegiatan penjaminan mutu di tingkat fakultas
2. Pembagian tugas terkait monitoring dan evaluasi (Monev) di tingkat program Studi
3. Tim monitoring dan evaluasi untuk menyusun strategi pencapaian standar mutu pengawasan GKM
4. Pendampingan penilaian pencapaian standar mutu dosen
5. Membantu ketua dalam menyusun laporan siklus penjaminan mutu yaitu Pengambilan Keputusan, Penerapan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan atau Pengembangan (PPEPP) setelah setiap semester Monitoring dan Evaluasi (Monev) dan siklus PPEPP setelah audit mutu internal di akhir tahun akademik.
6. Menyusun laporan dan rekomendasi hasil pemantauan dan evaluasi semesteran dan hasil ujian tahunan.

Penunjang Akademik terdiri atas :

### **13. Laboratorium**

- a) Laboratorium mempunyai fungsi sebagai sarana penunjang pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

b) Kepala laboratorium dipilih oleh Rektor atas usul Dekan dan memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan laboratorium serta berkoordinasi dengan program penelitian
2. Menganalisis kebutuhan peralatan dan bahan praktikum laboratorium, Pemeliharaan peralatan laboratorium.
3. Melaksanakan magang laboratorium sesuai rencana magang.
4. Inventarisasi alat dan bahan magang laboratorium
5. Buat panduan praktis untuk lab Anda
6. Buat informasi profil lab untuk pengguna Anda.

c) Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) pasal ini, pengelola laboratorium dibantu oleh seorang teknisi dan/atau pelapor dan pekerja.

#### **14. Sistem Informasi Manajemen Akademik (Simak)**

- a) Penyelenggara Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) mempunyai fungsi mengembang tanggung jawab akademik di Fakultas dengan berkoordinasi dengan Kepala bagian AKSI.
- b) Operator SIMAK mempunyai tugas sebagai berikut :
  1. Validasi biodata mahasiswa
  2. Aktifkan mata kuliah semester berjalan
  3. Masukkan jadwal semester ganjil, semester genap, dan semester di antaranya.
  4. Review mahasiswa yang mengambil KRS
  5. Konfirmasi mahasiswa yang belum memiliki KRS
  6. Status mahasiswa berdasarkan surat keterangan dari Direktur Kantor Sistem Informasi Akademik (cuti, cuti, kembali bersekolah)

7. Pencetakan absensi perkuliahan
8. Menginput jadwal Ujian Akhir Semester (UAS)
9. Mencetak kartu ujian.
10. Mencetak berita acara ujian
11. Masukkan nilai semester ganjil/genap/rata-rata untuk nilai semester (yang dimasukkan oleh guru/dosen)
12. Evaluasi hasil nilai yang dimasukkan guru/dosen dan berkoordinasi dengan ketua prodi
13. Cetak Hasil Belajar Anda Kartu (KHS) per-semester
14. Mengecek dan mencetak transkrip nilai
15. Menerima hasil verifikasi pembayaran kuliah dari Wakil Dekan II dan Biro Keuangan
16. Cek informasi hasil cek plagiat.
17. Pendaftaran ujian tesis/disertasi gratis
18. Data yudisium.
19. Cek Free Form (Formulir Ijazah).
20. Akses gratis hingga pendaftaran akhir.

#### **15. Jurnal Dan Perpustakaan**

- a) Departemen Penerbitan, Publikasi dan Perpustakaan merupakan departemen pendukung Universitas dan dipimpin oleh Kepala Departemen.
- b) Kepala departemen penerbitan, Publikasi didukung oleh subunit.
- c) Subunit perpustakaan mempunyai tugas sebagai berikut :
  1. Mendaftarkan anggota perpustakaan.
  2. Melakukan kegiatan entri data anggota perpustakaan.
  3. Memotret dan mencetak kartu anggota perpustakaan

4. Mendaftarkan dan mengaktifkan status keanggotaan
5. Memberikan dan meminta surat lamaran kepada pengguna
6. Mengkoordinasikan kegiatan administrasi dan pembuatan kartu perpustakaan
7. Mengkoordinasikan kegiatan administrasi sumbangan himpunan alumni
8. Mengkoordinasikan kegiatan administrasi penyerahan skripsi mahasiswa
9. Penyesuaian peminjaman Kegiatan pengurusan bebas
10. Melaksanakan kegiatan peminjaman dan pengembalian bahan referensi dan majalah.
11. Memberikan bimbingan dan petunjuk mengenai penggunaan bahan referensi dan majalah.
12. Melakukan kegiatan pemesanan artikel ilmiah dan informasi lainnya.

d) Subunit Penerbitan mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Pengelolaan ISBN publikasi ilmiah untuk program penelitian
2. Publikasikan publikasi ilmiah.

#### **16. Lembaga Validasi Data**

- a) Lembaga Validasi Data bertugas meningkatkan kualitas makalah mahasiswa dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menjelaskan hasil statistik pada saat membahas hasil penelitian di Fakultas.
- b) Direktur Laboratorium Validasi Data bertanggung jawab :
  1. Merencanakan kegiatan validasi data penelitian dan abstrak mahasiswa.
  2. Berkoordinasi dengan Dekan 1 dan Direktur Penelitian dalam pelaksanaan kegiatan validasi data penelitian dan ikhtisar/abstrak mahasiswa.
  3. Mengkoordinasikan kegiatan pelaksanaan verifikasi data penelitian dan



rangkuman/abstrak mahasiswa.

4. Menerbitkan sertifikat keberhasilan menyelesaikan proses validasi data penelitian dan ringkasan mahasiswa tingkat fakultas.
  5. Melakukan pengelolaan dan evaluasi pelaksanaan data penelitian dan kegiatan verifikasi rangkuman mahasiswa.
  6. Melaporkan kegiatan validasi data penelitian dan rangkuman mahasiswa secara rutin kepada ketua jurusan.
- c) Sekretaris Pusat Validasi Data memiliki tugas sebagai berikut :
1. Rencanakan proses administratif untuk memvalidasi data penelitian dan ringkasan mahasiswa.
  2. Membagi tugas validasi data penelitian dan rangkuman mahasiswa menurut jurusan dan tim validator.
  3. Membantu ketua dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan verifikasi data penelitian dan ringkasan mahasiswa.
  4. Membantu ketua dalam melakukan administrasi dan ringkasan kemahasiswaan dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan verifikasi data penelitian dan abstrak mahasiswa.
  5. Membuat laporan dan rangkuman mahasiswa pada kegiatan validasi data penelitian.
- d) Bendahara memiliki tugas sebagai berikut :
1. Melaksanakan kegiatan keuangan lembaga.
  2. Berkoordinasi dengan Dekan II mengenai keuangan lembaga.
- e) Bagian Verifikasi Data Penelitian Kuantitatif bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas yang sesuai verifikasi Data penelitian.
- f) Bagian Validasi Data Penelitian Kualitatif bertugas melakukan validasi

data penelitian kualitatif mahasiswa.

g) Departemen Abstrak bertugas melakukan verifikasi abstrak mahasiswa.

### **17. Inkubator Bisnis**

a) Inkubator Bisnis bertugas membuat program bagi pengusaha pemula dan mendorong percepatan pengembangan usaha bagi pengusaha pemula.

b) Tugas tim inkubator bisnis adalah :

1. Membuat daftar calon-calon pengusaha yang potensial untuk diberi nasihat.
2. Memberikan bimbingan.
3. Memantau perkembangannya agar dapat dikembangkan lebih lanjut

### **18. Podcast**

a) Peran podcast adalah untuk merekam dan menyiarkan diskusi audio tentang topik tertentu.

b) Tim podcast mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Buatlah daftar materi dan waktu podcast.
2. Hubungi sumber terkait.
3. Catat diskusi dengan nara sumber.
4. Mengolah hasil rekaman dan mengunggahnya ke YouTube instruktur/fakultas.

Pelaksana Administrasi terdiri dari :

### **19. Tata Usaha**

a) Kepala Tata Usaha diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usulan Dekan

b) Administrator Fakultas membawahi sekurang-kurangnya seorang staf di bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia dan staf di bidang

Administrasi dan Kemahasiswaan.

c) Administrator Fakultas mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Melakukan perencanaan dan pengarahannya terhadap pelaksanaan pekerjaan ketatausahaan, kerumahtanggaan dan perlengkapan di Fakultas
  2. Penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar
  3. Mengarahkan staf dalam tugas-tugas pelayanan administrasi dan akademik
  4. Bimbingan staf dalam penyediaan informasi akademik.
  5. Mengarahkan staf dalam pelaksanaan sistem manajemen yang telah ditetapkan
  6. Melaksanakan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan fakultas.
  7. Menyelenggarakan kegiatan pengelolaan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas.
- d) Staf Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas yang berkaitan dengan urusan akademik dan pelayanan administrasi kemahasiswaan.
- e) Pegawai Keuangan dan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas yang berkaitan dengan jasa pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia.
- f) Staf umum dan properti mempunyai tugas yang berkaitan dengan pelayanan administrasi umum dan pengumpulan data properti.
- g) Staf Keamanan dan Kebersihan mempunyai tugas yang berkaitan dengan keamanan dan kebersihan fakultas.

## B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Data penelitian diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa Program Penelitian Akuntansi Unismuh Makassar angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Para Mahasiswa dihubungi melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram* dan *Email*, dan kuesioner penelitian didistribusikan secara online. Dari 67 kuesioner yang disebar, 30 kuesioner yang kembali dan 37 kuesioner tidak kembali. Sebab, tidak semua responden yang mengisi survei online memberikan jawaban baik. Oleh karena itu, jumlah survei yang dapat digunakan dalam penelitian adalah 30. Berdasarkan tabel berikut :

**Tabel 1.4**  
**Deskripsi Kuesioner**

Kuesioner	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	67	100%
Kuesioner yang tidak kembali	37	20%
Kuesioner yang dapat digunakan	30	80%

Sumber : Data Primer diolah, 2023

### 1. Statistik Deskriptif

Hasil dari statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran perolehan data yang didapat. Hal tersebut dapat kita lihat dari nilai minimum, mean, maximum, dan standar deviation. Hasil penelitian deskriptif pada penelitian ini dapat kita lihat pada tabel 1.5 sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 1.5 dibawah dapat kita lihat bahwa ketiga konstruk variabel independen yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kepribadian mahasiswa sedangkan variabel dependen yaitu pemahaman akuntansi. Masing-masing memiliki nilai minimum secara

berurutan sebesar 11.00000, 29.00000, 30.00000 dan 77.00000, nilai maximum yang diperoleh secara berurutan adalah sebesar 49.00000, 50.00000, 50.00000 dan 160.00000. sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh secara berurutan adalah sebesar 35.20000, 39.20000, 40.10000, dan 122.1333. Standar deviasi masing-masing konstruk secara berurutan memiliki perolehan nilai sebesar 6.774190, 5.054189, 5.652891 dan 20.10958.

**Tabel 1.5**  
**Statistik Deskriptif**

	X1	X2	X3	Y
Mean	35.20000	39.20000	40.10000	122.1333
Median	35.00000	39.00000	39.00000	126.0000
Maximum	49.00000	50.00000	50.00000	160.0000
Minimum	11.00000	29.00000	30.00000	77.00000
Std. Dev.	6.774190	5.054189	5.652891	20.10958
Skewness	-1.021566	0.224730	0.461502	-0.111662
Kurtosis	7.153747	3.005022	2.245830	2.551409
Jarque-Bera	26.78500	0.252550	1.775886	0.313884
Probability	0.000002	0.881372	0.411501	0.854754
Sum	1056.000	1176.000	1203.000	3664.000
Sum Sq. Dev.	1330.800	740.8000	926.7000	11727.47
Observations	30	30	30	30

Sumber : Hasil Data Uji Eviews, 2023

## 2. Uji Kualitas Data

### a) Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan apakah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dapat digunakan. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen digunakan pendekatan statistik dengan menggunakan koefisien korelasi skor item pernyataan. Suatu pernyataan dikatakan valid apabila koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0,30. Untuk menghitung uji validitas korelasi dengan menggunakan korelasi product moment, hasil uji validitas

kuesioner terhadap variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1)	X1.1	0,5856	0,361	Valid
	X1.2	0,6673	0,361	Valid
	X1.3	0,5489	0,361	Valid
	X1.4	0,5948	0,361	Valid
	X1.5	0,5527	0,361	Valid
	X1.6	0,5787	0,361	Valid
	X1.7	0,7741	0,361	Valid
	X1.8	0,7452	0,361	Valid
	X1.9	0,7656	0,361	Valid
	X1.10	0,7128	0,361	Valid
Kecerdasan Spiritual (X2)	X2.1	0,626	0,361	Valid
	X2.2	0,679	0,361	Valid
	X2.3	0,6866	0,361	Valid
	X2.4	0,7218	0,361	Valid
	X2.5	0,6532	0,361	Valid
	X2.6	0,3821	0,361	Valid
	X2.7	0,7427	0,361	Valid
	X2.8	0,638	0,361	Valid
	X2.9	0,6975	0,361	Valid
	X2.10	0,5664	0,361	Valid
Kepribadian Mahasiswa (X3)	X3.1	0,6051	0,361	Valid
	X3.2	0,72	0,361	Valid
	X3.3	0,5978	0,361	Valid
	X3.4	0,5663	0,361	Valid
	X3.5	0,7978	0,361	Valid
	X3.6	0,7721	0,361	Valid
	X3.7	0,6828	0,361	Valid
	X3.8	0,775	0,361	Valid
	X3.9	0,5685	0,361	Valid
	X3.10	0,7221	0,361	Valid
Pemahaman Akuntansi (Y)	Y1.1	0,70786	0,361	Valid
	Y1.2	0,79411	0,361	Valid
	Y2.1	0,76967	0,361	Valid
	Y2.2	0,68488	0,361	Valid
	Y2.3	0,66111	0,361	Valid
	Y3.1	0,83249	0,361	Valid
	Y3.2	0,87601	0,361	Valid
	Y3.3	0,9006	0,361	Valid
	Y4.1	0,78467	0,361	Valid
	Y4.2	0,81207	0,361	Valid
Y4.3	0,82855	0,361	Valid	

Y5.1	0,81402	0,361	Valid
Y5.2	0,62152	0,361	Valid
Y5.3	0,62332	0,361	Valid
Y6.1	0,88411	0,361	Valid
Y6.2	0,83999	0,361	Valid
Y6.3	0,85171	0,361	Valid
Y6.4	0,90342	0,361	Valid
Y7.1	0,74682	0,361	Valid
Y7.2	0,74127	0,361	Valid
Y7.3	0,92135	0,361	Valid
Y7.4	0,82828	0,361	Valid
Y8.1	0,73545	0,361	Valid
Y8.2	0,76257	0,361	Valid
Y8.3	0,83681	0,361	Valid
Y9.1	0,80313	0,361	Valid
Y9.2	0,87225	0,361	Valid
Y10.1	0,86287	0,361	Valid
Y10.2	0,84334	0,361	Valid
Y10.3	0,68885	0,361	Valid
Y10.4	0,73503	0,361	Valid
Y10.5	0,88519	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Eviews versi 12, 2023

Pada Tabel 1.6 diperoleh bahwa semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kepribadian mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari  $R_{tabel} = 0,361$  (nilai  $R_{tabel}$  untuk  $n = 30$ ), sehingga semua pernyataan tersebut adalah valid.

#### b) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang dirancang berupa kuesioner dapat diandalkan. Penggunaan meter berulang kali memberikan hasil yang relatif sama (tidak ada perbedaan yang signifikan). Untuk menentukan apakah suatu alat ukur dapat diandalkan digunakan pendekatan statistik yaitu koefisien reliabilitas. Jika koefisien reliabilitasnya : Jika nilai Cronbach's alpha  $> 0,60$  maka

pernyataan tersebut dinyatakan reliabel secara keseluruhan (dapat dipercaya). Sebaliknya jika nilai Cronbach's alpha < maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel (dapat dipercaya). Jika 0,60 maka seluruh pernyataan dinyatakan tidak reliabel (tidak dapat diandalkan). Adapun hasil uji realibilitas data penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1.7 dibawah ini :

**Tabel 1.7**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Kriteria Pengujian				
Variabel	Nilai Alpha (a)	Nilai Crobach's Alpha	N of Item's	Kesimpulan
X1	0, 60	0,866	10	Reliabel
X2	0, 60	0,839	10	Reliabel
X3	0, 60	0,889	10	Reliabel
Y	0, 60	0,983	32	Reliabel

Sumber : Hasil Data Uji Eviews, 2024

Berdasarkan Tabel 1.7 di atas, nilai Cronbach alpha untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 0,866. Kecerdasan mental/spiritual sebesar 0,839. Kepribadian mahasiswa sebesar 0,889. Pemahaman akuntansi sebesar 0,983. Karena nilai Cronbach's alpha > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi kuesioner dapat diandalkan. Hal ini juga menunjukkan bahwa setiap elemen pernyataan yang digunakan dapat diandalkan karena hasil pengukurannya relatif konsisten atau dapat diandalkan. Artinya jika Anda menanyakan kembali pernyataan tersebut, Anda akan mendapatkan jawaban yang relatif sama.

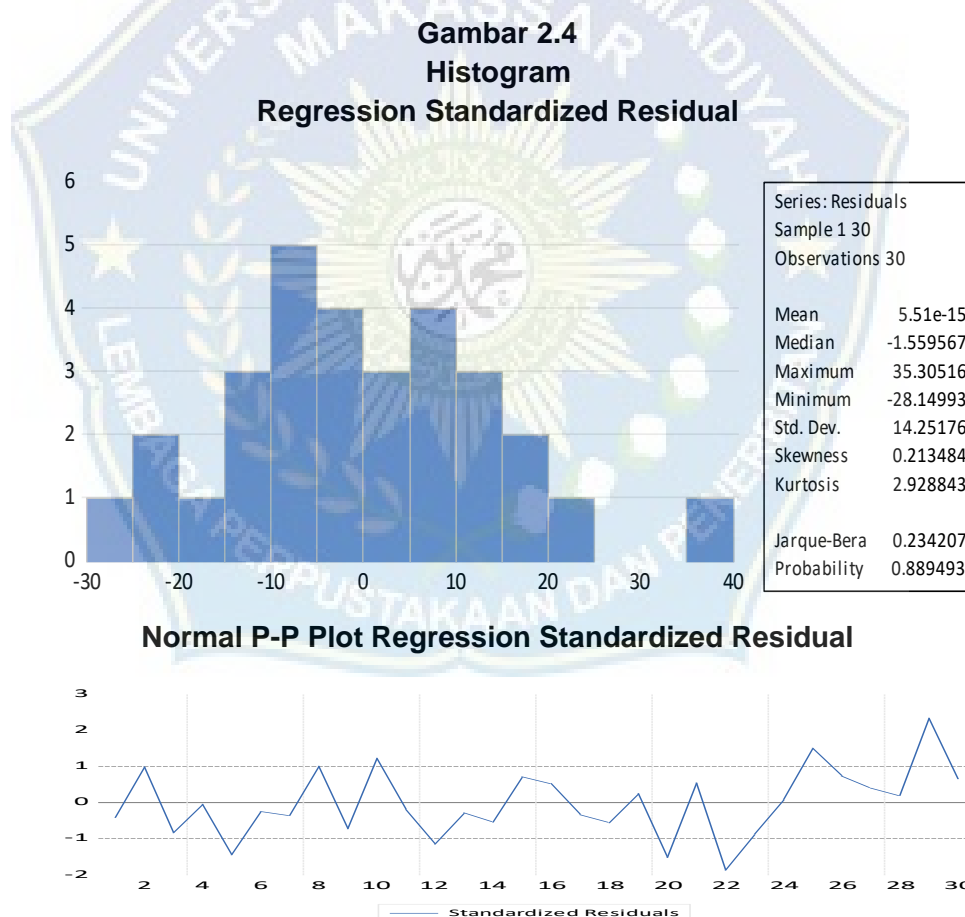
### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas



Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model regresi, yaitu variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya, mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2020).

Uji Normalitas data penting karena data yang berdistribusi normal mengasumsikan bahwa data tersebut mewakili populasi. Uji normalitas yang umum digunakan adalah metode uji residu terstandar regresi. Untuk data yang berdistribusi normal, dapat dibidik nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (Sugiyono, 2019). Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada gambar 2.4 dibawah ini :



*Sumber : Data Diolah dengan menggunakan Eviews, 2024*

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari hasil uji normalitas nilai histogram probabilitas

yang menunjukkan nilai  $0,889 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa residu penelitian berdistribusi normal.

#### b) Uji Multikolinearitas

**Tabel 1.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	X_1	X_2	X_3
X_1	1.000000	0.695738	0.256997
X_2	0.695738	1.000000	0.559289
X_3	0.256997	0.559289	1.000000

*Sumber : data diolah dengan Eviews, 2024*

**Interpretasi** : Berdasarkan Tabel di atas, terlihat nilai Correlation antara X1, X2 & X3 sebesar  $0,25 < 0,90$  maka tidak terjadi masalah multikolinearitas berarti tidak ada multikolinearitas dan dapat disimpulkan bahwa uji multikolinearitas terpenuhi.

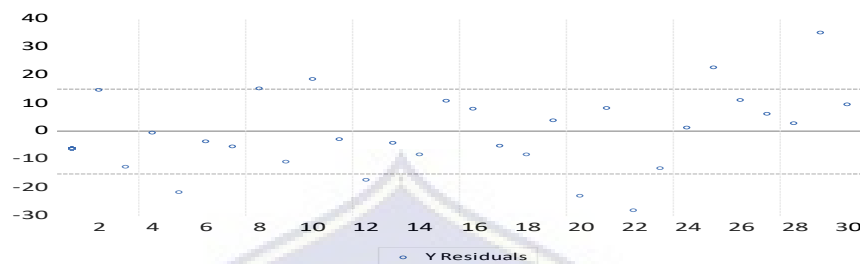
#### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians residu dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varians dari residu konstan sepanjang pengamatan maka disebut homoskedastisitas, dan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka masalah heteroskedastisitas tidak ada. Berdasarkan hasil tabel dibawah, nilai Prob chi-squared {obs\*R-squared} sebesar  $0.96 > 0.05$  sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 1.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.253595	Prob. F(9,20)	0.9803
Obs*R-squared	3.072869	Prob. Chi-Square(9)	0.9613
Scaled explained SS	2.225948	Prob. Chi-Square(9)	0.9874



Sumber : Data diolah dengan Eviews, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas karena titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu atau tidak membentuk pola yang jelas, serta titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Oleh karena itu, asumsi normalitas dan heteroskedastisitas model regresi terpenuhi dengan model ini.

#### d) Uji Linearitas

**Tabel 1.10**  
**Hasil Uji Linearitas**

Ramsey RESET Test  
Equation: UNTITLED  
Omitted Variables: Squares of fitted values  
Specification: Y C X\_1 X\_2 X\_3

	Value	df	Probability
t-statistic	0.101038	25	0.9203
F-statistic	0.010209	(1, 25)	0.9203
Likelihood ratio	0.012248	1	0.9119

Sumber : Data diolah dengan Eviews, 2024

Jika nilai probabilitas F-statistic <0> sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan asumsi uji linearitas terpenuhi. Berdasarkan hasil tabel

diatas terlihat nilai probabilitas F statistik sebesar  $0.9203 > 0.05$ , dan dapat disimpulkan bahwa asumsi uji linearitas terpenuhi.

#### 4. Analisis Regresi linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Sugiyono, 2019). Jadi regresi merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil persamaan regresi yang diolah dengan menggunakan Eviews versi. 12 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.11**  
**Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda**

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28.84112	23.78140	1.212759	0.2361
X_1	-0.179785	0.589093	-0.305189	0.7627
X_2	-0.134926	0.920475	-0.146583	0.8846
X_3	2.616203	0.611694	4.276983	0.0002
R-squared	0.497737	Mean dependent var		122.1333
Adjusted R-squared	0.439784	S.D. dependent var		20.10958
S.E. of regression	15.05154	Akaike info criterion		8.384403
Sum squared resid	5890.269	Schwarz criterion		8.571230
Log likelihood	-121.7660	Hannan-Quinn criter.		8.444171
F-statistic	8.588580	Durbin-Watson stat		1.938688
Prob(F-statistic)	0.000396			

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel 1.11 pada kolom *Coefficients* diperoleh model persamaan regresi sebagai

berikut :

$$\text{Pemahaman Akuntansi} = 28,841 - 0,179X_1 - 0,134X_2 + 2,616X_3 + e$$

dari persamaan tersebut dapat dijelaskan :

konstanta sebesar 28,841 dapat diartikan jika tidak ada kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kepribadian mahasiswa maka tingkat pemahaman akuntansi adalah sebesar 28,841. Sebaliknya Regresi  $B_0$  = konstanta jika angka signifikansi atau probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas 0,05 atau ( $\text{sig} < 0 > 0,05$ ). Dalam hal ini, tidak masalah (tidak berdampak nyata).

Berdasarkan Tabel 1.11 di atas diperoleh nilai F-statistik sebesar 8,588 dengan tingkat signifikansi  $0,0003 < 0,05$  maka bisa dikatakan variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kepribadian mahasiswa secara simultan bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

### b) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yang ditunjukkan oleh nilai adjusted R Square ( $R^2$ ). Diperlihatkannya adjusted R Square agar data tidak bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan suatu

variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil output dari nilai Koefisien determinasi yang dibantu oleh Eviews versi 12 pada tabel 1.11 diatas sebagai berikut:

Berdasarkan nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,439 yang berarti 43,9% tingkat pemahaman akuntansi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen (kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kepribadian mahasiswa) sedangkan sisanya 93,13% dan selebihnya yang disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar model yang tidak diteliti.

### **C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kepribadian Mahasiswa terhadap Pemahaman Akuntansi. Penelitian ditujukan untuk Mahasiswa Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dari hasil pengujian data yang telah dilakukan terdapat beberapa hasil yang didapat dari penelitian ini. Dalam pembahasan akan dijelaskan deskriptif variabel penelitian yang digunakan sebagai informasi awal dalam menganalisis hasil jawaban responden, skor tertinggi dan terendah yang digunakan sebagai indikator penelitian, koefisien determinasi yang berguna mengetahui persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan hasil yang di dapat apakah sesuai dengan hasil yang didapatkan penelitian sebelumnya. Berikut adalah pembahasan dari hasil pengujian dalam penelitian ini :

#### **1. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi**

Hasil olah data penelitian menunjukkan nilai F-statistik sebesar

8,588 dengan tingkat signifikansi  $0,0003 < 0,05$  karena secara simultan jika nilai probabilitasnya  $<$  taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa terdapat variabel kecerdasan emosional berpengaruh yang signifikansi atau probabilitasnya terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y).

Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa dalam Universitas Muhammadiyah Makassar dan Perguruan Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis yang memiliki jurusan Akuntansi di kota Makassar yang menjadi objek penelitian, Kecerdasan Emosional memiliki hubungan yang signifikansi atau probabilitasnya dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi. Artinya Tingginya maupun rendahnya Kecerdasan Emosional akan mempengaruhi perubahan pada tingkat pemahaman akuntansi. Hasil kuesioner menunjukkan item pernyataan dari variabel kecerdasan emosional tentang kemampuan untuk memahami dan merasakan emosi orang lain serta mampu mengelola emosi tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa walaupun seorang mahasiswa mempunyai banyak teman dengan latar belakang yang beragam tidak dapat memengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan, memahami secara efektif dalam penerapan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi, dengan kemampuan tersebut maka mahasiswa akan mampu mengenal siapa dirinya, mengendalikan dirinya, memotivasi dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitarnya dan memiliki keterampilan bersosialisasi dengan didasarkan kemampuan mahasiswa itu sendiri. (Risna, dkk, 2020)

mengatakan bahwa banyak mahasiswa kurang sabar dalam menghadapi situasi dan tidak dapat memotivasi dirinya sendiri sehingga tidak mendukung tingkat pemahamannya. Hal ini dikarenakan kecerdasan emosional tidak akan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan tingkat pemahaman tanpa didukung dengan faktor-faktor lainnya misalnya lingkungan belajar, fasilitas belajar.

Kecerdasan emosional lebih kepada pengembangan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri bukan dari banyak teman dengan latar belakang yang beragam yang mahasiswa itu miliki. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap tingkat pemahaman akuntansi, karena dari masing-masing mahasiswa memiliki pribadi yang berbeda dalam mengelolah emosinya untuk memotivasi dirinya agar dapat memahami akuntansi.

Dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional dengan aspek yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial hanya saja untuk menunjang seseorang dalam berperilaku baik kedepannya sehingga kurang berpengaruh kepada mahasiswa dalam memahami akuntansi.

Dari hasil penelitian, mahasiswa banyak mengetahui emosi, kelebihan dan kekurangan diri sendiri, memiliki motivasi yang baik untuk memotivasi diri ketika sedang gagal, mencoba kembali sesuatu dan tidak menyerah, tetapi dari hasil yang didapat kecerdasan emosional berpengaruh negatif probabilitasnya terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Jadi kecerdasan emosional hanya untuk menunjang seseorang dalam berperilaku yang baik kedepannya. Jika seorang



mahasiswa pintar dalam suatu mata kuliah tetapi tidak memiliki kecerdasan emosional yang baik maka mahasiswa tersebut tetap akan mengerti, tetapi dia akan mendapatkan kesulitan ketika ia sudah masuk didunia pekerjaan karena tidak dapat mengendalikan emosinya sendiri. Maka dari itu kecerdasan emosional berpengaruh signifikansi atau probabilitasnya terhadap tingkat pemahaman akuntansi di Perguruan tinggi swasta di Kota Makassar. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tingginya maupun rendahnya kecerdasan emosional mahasiswa, maka akan cenderung rendah maupun tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Melati Sihite (2021), Sri Langgeng Ratnasari, dkk (2022), Niken Rizky Astiti, dkk (2020) menyatakan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Namun penelitian ini didukung oleh Monang Juanda Tua Sihombing dan Widya Susanti Sitanggung (2020) yang berpendapat bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

## **2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi**

Hasil olah data penelitian menunjukkan nilai F-statistik sebesar 8,588 dengan tingkat signifikansi  $0,0003 < 0,05$  karena secara simultan jika probabilitas  $>$  taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat bahwa variabel Kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) berpengaruh yang signifikansi atau probabilitasnya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi ( $Y$ ).

Hal ini berarti dengan semakin baiknya penerapan kecerdasan

spiritual maka pemahaman akuntansi juga akan meningkat maupun merendah. Karena kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia memaknai bagaimana arti dari kehidupan serta memahami nilai tersebut dari setiap perbuatan yang dilakukan dan kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan seseorang dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan, sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki.

Dengan begitu faktor kecerdasan spiritual yang diukur melalui bersikap fleksibel, kesadaran diri, menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, menghadapi dan melampaui rasa sakit, keengganan untuk menyebabkan kerugian, kualitas hidup, berpandangan holistik, kecendrungan bertanya, dan bidang mandiri merupakan suatu faktor yang akan mempengaruhi pemahaman akuntansi. Selain itu mereka sering gelisah dan tidak mau belajar sehingga sangat sulit memahami apa yang diajarkan dosen pada saat perkuliahan. Kurangnya kecerdasan spiritual juga menurunkan motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, mereka akan menggunakan segala cara untuk memperoleh nilai yang memuaskan, termasuk cara-cara yang tidak jujur seperti menyontek pekerjaan rumah atau ujian.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sri Langgeng Ratnasari, dkk (2022), Paskah Ika Nugroho & Monica Cahyaningtyas (2022), dan Eka Sundari Ningsih, Wafrotur Rohmah (2023), Nih Luh Putri,

Berlianawati, dkk (2021) Kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

### 3. Pengaruh Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi

Hasil olah data penelitian menunjukkan nilai F-statistik sebesar 8,588 dengan tingkat signifikansi  $0,0003 < 0,05$  karena secara simultan jika probabilitas < taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat bahwa variabel kepribadian mahasiswa ( $X_3$ ) berpengaruh yang signifikan atau probabilitasnya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel kepribadian mahasiswa terbukti mempengaruhi pemahaman akuntansinya. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dalam hal keterbukaan terhadap pengalaman baru, mahasiswa sangat menyukai hal-hal baru dan bersedia mempelajarinya. Selain itu, dalam hal integritas, mahasiswa cenderung bertindak lebih hati-hati dan mengambil keputusan dengan lebih bijaksana. Mengenai *extraversion*, mahasiswa mudah berinteraksi dengan orang lain dan sangat antusias dalam pembelajaran akuntansi. Mengenai kerja sama, mahasiswa cenderung lebih kooperatif dengan mahasiswa lain dan mempunyai ciri-ciri kepribadian mahasiswa yang lebih suka menghindari konflik. Terakhir, pada *neurotisisme*, mahasiswa yang stabil emosinya cenderung tetap tenang dalam menghadapi masalah, percaya diri, dan mempunyai pendapat yang kuat.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ariski Syfa S, Nurul Fakhriyah, S E.,MSA.Ak (2020) yang menyatakan bahwa kepribadian mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan ataupun

probabilitas terhadap pemahaman akuntansi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Kecerdasan emosional berpengaruh yang signifikansi atau probabilitasnya terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan emosional individu maka semakin rendahnya maupun tingginya tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa tersebut.
2. Kecerdasan spiritual berpengaruh yang signifikansi atau probabilitasnya terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan spiritual individu maka semakin rendahnya maupun tingginya tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa tersebut.
3. Variabel kepribadian mahasiswa berpengaruh yang signifikansi atau probabilitasnya terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini berarti semakin tinggi perilaku maupun kepribadian, maka akan semakin tinggi pula pemahaman akuntansi yang dimiliki mahasiswa tersebut.

#### **B. Saran**

1. Populasi dapat diperluas hingga mencakup lebih dari sekedar mereka yang lulus dari universitas-universitas di Makassar.
2. Kuesioner yang diajukan dapat disesuaikan, mudah dipahami, dan mudah diisi oleh responden seperti memberikan penjelasan sebelum diisi oleh

responden.

3. Seiring dengan variabel independen yang digunakan peneliti, kami menambahkan variabel independen yang mungkin mempengaruhi pemahaman kita tentang akuntansi.
4. Untuk memperluas penelitian anda, sebaiknya dilakukan pada subjek penelitian yang berbeda dan bidang spesialisasi yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- (Kristianawati and Wafirotin, 2018), Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi : Isoquant : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 1 (1) : 79.
- (Kecerdasan Emosional et al., 2022), Kecerdasan Emosional, Pengaruh Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Dan Samiun, Aspiati A Abas, Sofyan Senen, Nusantara.
- (Choir, Ardiana and Ulfah, 2023), Pengaruh Minat Belajar, Motivasi, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo) : *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Aspiati A. Samiun, Hasanuddin, Sofyan Abas, & Nusantara Senen, 2022) pengaruh kecerdasan emosional, spiritual, dan sosial, terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi (studi kasus mahasiswa program studi akuntansi tahun 2020 di universitas muhammadiyah maluku utara (Ummu) dan universitas khairun ternate (Unkhair). *Jurnal Sains, sosial, dan humaniora (Jssh)*, vol 2. No.. 2 (november 2022).
- Paskah Ika Nugroho, & Monica Cahyaningtyas, (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial dan Perilaku Belajar Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi di Universitas kristen satya wacana. *Ekuitas : jurnal pendidikan ekonomi*, vol.10, No.,1,2022 pp., 81-90..
- Hanum, I. M., Zainal, A., Sibarani, C. G. G., Ramdhansyah, R., & Herliani, R. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di SMKS Muhammadiyah 04 Medan. *Liabilitis (jurnal pendidikan akuntansi)*, 6(2), 46-58

- Ulfayani Hakim, Nurhikmah H, Umar Tirtaraharja. "Hubungan kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SDN di kecamatan panakukkang kota makassar" JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Volume 7. Nomor 1 Januari 2023;12.
- Firman Menne, Adil Setiawan, Asmena Nasriati, pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat Pemahaman akuntansi pada universitas bosowa makassar Jurnal Mirai Management Terakreditasi Nasional e-ISSN : 2597 - 4084, Volume 5 No.2 2020.
- (Pratama, 2020). Pengaruh emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik kota medan, Skripsi: Hal: 1-152..
- (Mahmud, 2020), Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara) : Financial: Jurnal Akuntansi, 6 (1), 24-35.
- (wismandari, 2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas Jember) : Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg, 26 (4), 1-3.
- Karima, Z. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar pada Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Malang & Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Zulia Hanum, Fitriani Saragih, Retno Widia Ningsih, Hafsa. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Umsu (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)". Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e –Issn : 2548-9224 | p-Issn : 2548-7507 Volume 7 Nomor 1, Januari 2023.



- Zohar, Danah., dan Marshall, Lan. (2003). " kecerdasan spiritual". Bandung, Mizan.
- Goleman, D. (2011). Kecerdasan Emosional, Cetakan ke Dua Puluh Satu. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (2005). Emosional Intellegence, Kecerdasan Emosional: mengapa EQ lebih penting daripada IQ. Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Haq, L. M. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Nege.
- (Rahayu and Adi, 2023), Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Minat Belajar, dan Perilaku Belajar, Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Di Universitas Triarma Mulya.
- Handayani (2019), Pengaruh Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, dan Perilaku Belajar, Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Di Universitas Triarma Mulya.



**LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian****PENGANTAR**

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu Universitas Muhammadiyah Makassar, saya:

**Nama** : Ayu Suraya  
**NIM** : 105731101620  
**Jurusan/Fakultas** : Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis  
**Pembimbing I** : Amir, M.Si.,Ak.,Ca  
**Pembimbing II** : Rini Sulistiyanti, S.E.,M.Ak

Saya akan melakukan penelitian akademis untuk mempersiapkan tesis saya yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi” (studi kasus mahasiswa akuntansi pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar). Sehubungan dengan hal tersebut, kami ingin meminta Anda meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam survei ini. Data yang diperoleh akan digunakan untuk tujuan penelitian saja dan tidak akan digunakan untuk studi kinerja di tempat kerja. Oleh karena itu, saya akan menjaga kerahasiaan sesuai dengan peraturan etika penelitian. Peneliti sangat berharap agar semua pihak yang terpilih menjadi responden dalam penelitian ini dapat bekerjasama, memberikan informasi, dan menyikapi pernyataannya secara akurat, jujur, dan obyektif. Tidak ada jawaban yang salah atau benar atas pilihan Anda karena tujuan survei ini adalah untuk mengetahui persepsi/pendapat Anda. Terima kasih atas kerjasamanya dalam mengisi kuesioner guna memudahkan penelitian ini.

Makassar, Maret 2024

**Lampiran 2 : Daftar Pernyataan Kuesioner**

**Bersumber dari : Dwi Putri Handayani**

**Kecerdasan Emosional (X1)**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya selalu mengintropeksi diri saya					
2	Saya merasa bahwa teman saya akan menjatuhkan saya					
3	Saya mudah menyerah pada saat menjalankan tugas yang sulit					
4	Saya merasa canggung ketika berbicara dengan orang yang tidak saya kenal					
5	Saya kesulitan menemukan rekan kerja yang sejalan dengan tujuan bersama					
6	Saya memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana hidup saat berdiskusi					
7	Saya bisa merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, seperti kesedihan dan kebahagiaan					
8	Saya mampu memotivasi dan memberikan dorongan untuk selalu maju kepada diri saya sendiri					
9	Saya juga mampu mengelola dan mengendalikan emosi saya dalam berbagai situasi					
10	Saya bisa mengidentifikasi emosi saya sendiri serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki					

### Kecerdasan Sripitual (X3)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya memberikan uang pada orang lain tanpa berpikir bahwa saya juga memerlukannya					
2	jika ada sesuatu yang tidak kupahami, saya langsung bertanya					
3	Saya meluangkan waktu untuk membantu orang lain					
4	Ketika dalam suatu perdebatan, saya lebih baik mengalah meskipun pendapat saya lebih baik					
5	Selalu ada makna dibalik kejadian yang saya alami.					
6	Jika saya mengetahui bahwa nilai mata kuliah tidak sesuai dengan harapan saya, saya dapat menerimanya					
7	Biasanya saya bersikap sabar menerima kesusahan					
8	Aku tak pernah lupa berdoa sebelum melakukan apapun.					
9	Aku menerima pendapat orang lain dengan mudah dan terbuka.					
10	Aku mudah memaafkan orang yang telah menyinggung (menyakiti) aku					

### Kepribadian Mahasiswa (X3)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Jika bekerja saya selalu datang tepat waktu					
2	Saya merahasiakan apa yang saya rasakan					
3	Saya lebih suka beraktivitas daripada harus berdiam diri					
4	Saya tertarik melakukan banyak dalam waktu bersamaan					
5	Saya merasa canggung apabila bertemu dengan orang-orang baru					
6	Saya sulit mengikuti pembicaraan dalam sebuah kelompok					
7	Saya senang ketika banyak orang memuji saya					
8	Saya merasa bersalah ketika memanfaatkan teman mengerjakan tugas saya					
9	Saya mudah berkomunikasi dalam situasi sosial					
10	Saya selalu ikut serta dalam setiap ada kegiatan					

Bersumber : Ayu Suraya

### Pemahaman Akuntansi (Y)

#### Pengantar Akuntansi I & II

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Mampu dapat menjelaskan dan membuat akun, jurnal, kertas kerja, neraca, dan laporan laba rugi.					
2	Mampu dapat menjelaskan beberapa metode dalam penyusunan laporan rekonsiliasi bank.					

#### Pengantar Ekonomi I & II

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Mampu dapat menghitung fungsi permintaan dan penawaran industri dalam pasar persaingan sempurna					
2	Mampu dapat menjelaskan tentang <i>perfect competition</i> (pasar persaingan sempurna)					
3	Mampu dapat menghitung terkait kombinasi harga dan volume produksi yang memaksimalkan keuntungan					

#### Akuntansi Keperilakuan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Mampu dapat membedakan antara ilmu keperilakuan dan akuntansi keperilakuan					
2	Mampu mengetahui tentang ruang lingkup akuntansi keperilakuan dan dimensi akuntansi keperilakuan					

**Akuntansi Manajemen**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Mampu dapat membedakan antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen					
2	Mampu dapat menjelaskan dan memberi contoh tentang <i>Discretionary atau managed cost</i> atau <i>programmer cost</i>					
3	Mampu dapat membedakan dan memberi contoh <i>Activity base costing (ABC)</i> dan <i>cost driver</i> .					

**Akuntansi Syariah**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Mampu dapat menjelaskan tentang penghimpunan dana prinsip wadiah.					
2	Mampu dapat membedakan antara wadiah yad Al-amanah dengan wadiah yad ad dhamanah.					
3	Mampu dapat membedakan antara giro wadiah maupun tabungan wadiah					
4	Mampu dapat menjelaskan tentang fatwa dewan syariah nasional					

**Akuntansi Biaya I & II**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Mampu dapat menjelaskan Peran akuntansi biaya dalam mendukung akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan					
2	Mampu dapat membedakan dan memberi contoh biaya langsung dan biaya tidak langsung					
3	Mampu dapat menjelaskan implikasi manajemen dari adanya analisis biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung maupun biaya overhead pabrik					



**Akuntansi Keuangan Lanjutan I & II**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Mampu dapat menghitung transaksi dengan mata uang asing dengan metode forward exchange contact					
2	Mampu dapat menentukan biaya perolehan (harga akuisisi) dalam kombinasi bisnis sesuai dengan metode pembelian (purchase)					
3	Mampu dapat menjelaskan fraud transtel					

**Auditing I & II**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Mampu melakukan audit yang baik saya perlu mengetahui jenis industri klien					
2	Auditor harus mampu bekerja sama dalam tim					
3	Auditor mampu menganalisis dengan cepat dalam mengaudit suatu perusahaan					

**Teori Akuntansi**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Mampu mengetahui beberapa image yang menggambarkan sifat-sifat akuntansi					
2	Mampu dapat mengetahui siklus akuntansi					
3	Mampu mendeskripsikan elemen dan struktur teori akuntansi					
4	Mampu mendeskripsikan pendekatan positif, peralatan laba, dan manajemen laba.					

**Perpajakan**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Sebagai Wajib Pajak saya sudah melakukan pembukuan atau pencatatan dengan benar					
2	Mampu dapat melaporkan SPT, laporan keuangan dan dokumen lain dengan jujur karena kerahasiaan informasi tersebut terjaga					
3	Peningkatan penghasilan pajak mampu meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan masyarakat					
4	Beberapa pengurang pajak berdasarkan peraturan yang berlaku tidak adil, karena hanya dapat digunakan oleh wajib pajak besar					
5	Untuk rata-rata wajib pajak saya menganggap sistem pajak penghasilan di Indonesia di secara adil					

Lampiran 3 : Tabulasi Data Kecerdasan emosional

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Total
1	5	2	2	2	4	4	4	4	4	3	34
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	35
4	4	3	2	3	1	4	4	5	5	5	36
5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	39
6	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
7	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
8	5	3	3	3	4	5	4	5	5	5	42
9	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	35
10	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	31
11	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	31
12	5	1	3	5	5	1	5	5	5	3	38
13	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	46
14	5	1	1	4	4	4	4	5	4	4	36
15	4	3	1	3	2	4	3	4	4	4	32
16	4	2	3	3	3	3	5	5	4	3	35
17	4	1	1	1	3	3	3	4	4	4	28
18	5	4	1	3	1	3	4	5	5	5	36
19	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	33
20	5	3	3	2	3	3	5	3	4	3	34
21	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	34
22	5	2	3	5	5	1	2	3	3	2	31
23	5	1	3	1	1	5	5	5	5	5	36
24	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	47
25	5	2	2	2	2	3	4	5	4	4	33

26	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
27	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
28	5	2	2	2	4	4	4	4	4	3	34
29	5	2	1	3	4	3	4	5	5	4	36
30	2	1	1	4	3	2	3	4	4	4	28

**Tabulasi data kecerdasan spiritual**

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Total
1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	36
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	36
4	1	4	4	3	5	1	2	5	5	3	33
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
7	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
8	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	47
9	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	35
10	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	40
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	4	3	3	5	5	1	5	5	5	5	41
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	3	4	4	4	5	5	4	3	5	3	40
15	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	40
16	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	43
17	4	4	4	2	4	2	4	5	5	5	39

18	5	3	4	5	5	1	5	5	4	5	42
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	44
21	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
22	2	3	4	2	5	3	3	4	4	3	33
23	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	45
24	3	4	5	5	5	5	3	5	5	2	42
25	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	35
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
28	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	36
29	2	4	3	4	5	4	3	4	3	4	36
30	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38

**Tabulasi data kepribadian mahasiswa**

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Total
1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	36
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
4	5	5	4	3	5	4	5	5	2	5	43
5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	43
6	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37
7	3	3	4	5	3	3	4	3	4	4	36
8	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	45
9	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	34

10	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	35
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	2	3	5	5	3	5	5	3	3	3	37
13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
14	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	44
15	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
16	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	41
17	5	5	5	5	3	5	5	5	2	3	43
18	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	43
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	5	4	5	4	3	4	5	4	1	4	39
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
22	4	4	4	5	3	3	2	3	3	2	33
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	4	4	3	3	2	4	5	4	3	2	34
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	36
29	4	5	4	3	3	3	3	5	3	3	36
30	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	35

Tabulasi data pemahaman akuntansi

Responden	Pengantar Akuntansi		Pengantar Ekonomi			Akuntansi Biaya			Ak. Keuangan Lanjutan		
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11
1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
6	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
7	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4
8	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	5
17	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
19	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2

23	4	4	3	3	4	5	5	5	3	3	5
24	4	4	3	3	3	5	5	5	3	3	5
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
29	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3

Auditing			Akuntansi Syariah				Teori Akuntansi				Ak Manajemen		
Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4



5	5	5		4	5	5	3		5	5	3	3		5	3	3
4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4
5	5	5		5	4	5	4		4	5	4	3		5	3	3
4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4
5	5	5		4	4	4	4		5	5	4	4		4	3	3
4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4
3	3	3		3	3	3	3		3	3	3	3		3	3	3
4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4
3	5	5		1	1	1	2		4	4	2	2		4	1	1
5	5	5		3	3	3	5		5	5	4	3		5	3	4
5	5	5		5	5	5	5		5	5	5	5		5	4	5
4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4
4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4
5	5	5		5	5	5	5		5	5	5	5		5	5	5
4	4	4		3	4	4	3		3	4	3	3		3	3	3
5	5	5		5	5	5	4		5	5	5	5		4	3	3
3	4	4		4	4	4	3		4	3	3	3		4	3	3

Ak Keperilakuan		Perpajakan					Total
Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	
3	3	3	3	4	3	4	106
5	5	5	5	5	5	5	159
3	3	3	3	3	3	3	102
4	4	4	4	4	4	4	130
4	3	3	3	3	3	3	107

4	4		3	3	4	4	4	110
4	4		3	3	3	3	3	106
5	4		5	4	5	4	5	148
3	3		2	2	4	4	3	96
4	4		4	4	4	4	4	128
3	3		3	3	3	3	3	95
3	3		3	3	3	3	3	96
4	4		5	5	5	5	5	138
5	4		3	3	5	3	4	124
4	4		4	4	4	4	4	128
5	4		4	3	2	3	5	132
4	4		4	4	4	4	4	126
5	3		4	5	3	3	4	121
4	4		4	4	4	4	4	126
3	3		3	3	3	3	3	96
4	4		4	4	4	4	4	128
3	2		3	2	3	3	2	77
5	4		5	5	5	3	5	134
5	5		5	5	5	5	5	147
4	4		3	4	4	4	3	130
4	4		4	4	4	4	4	132
5	5		5	5	5	5	5	160
3	3		3	3	4	3	4	115
5	4		5	5	5	5	5	147
3	3		4	3	3	4	4	120

Lampiran 4 : Hasil Rekapitulasi Uji Reabilitas {X1,X2,X3 dan Y}

Hasil rekapitulasi uji reabilitas. 523.13

X1	X2
$\left(\frac{k}{k-1}\right) r = \left(\frac{\sum ab^2}{at^2}\right)$ $\left(\frac{10}{10-1}\right) r = \left(\frac{11.28736}{95.88966}\right)$ $\left(\frac{10}{9}\right) r = (0.245)$ $= 0.866$	$\left(\frac{k}{k-1}\right) r = \frac{\sum ab^2}{at^2}$ $\left(\frac{10}{10-1}\right) r = \left(\frac{6.972914}{25.54483}\right)$ $\left(\frac{10}{9}\right) r = (0.272)$ $= 0.889$

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

X3	Y
$\left(\frac{k}{k-1}\right) r = \left(\frac{\sum ab^2}{at^2}\right)$ $\left(\frac{10}{10-1}\right) r = \left(\frac{7.113793}{31.95517}\right)$ $\left(\frac{10}{9}\right) r = (0.222)$ $= 0.889$	$\left(\frac{k}{k-1}\right) r = \frac{\sum ab^2}{at^2}$ $\left(\frac{32}{32-1}\right) r = \left(\frac{19.88161}{409.3959}\right)$ $\left(\frac{32}{31}\right) r = (0.049)$ $= 0.988$

## Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Nomor : 235/05/A-2-II/III/45/2024 Makassar, 25 Maret 2024  
 Lamp : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Dj-  
 Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ayu Suraya  
 Stambuk : 105731101620  
 Jurusan : Akuntansi  
 Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan,  
  
 Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
 NPM.051507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221  
 Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasapang Makassar - Sulawesi Selatan

## Lampiran 6 : Surat Balasan Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)065500 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 3961/05/C.4-VIII/III/1445/2024 23 March 2024 M  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 13 Ramadhan 1445  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah Makassar  
 di -  
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 235/05-II/III/1452/2024 tanggal 25 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AYU SURAYA  
 No. Stambuk : 10573 1101620  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Jurusan : Akuntansi  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN KEPERIBADIAN MAHASISWA TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI (STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 Maret 2024 s/d 29 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Ariet Muhsin, M.Pd.  
 NBM 1127761

03-24

Lampiran 7 : Lembar Kontrol Validasi Data Kuantitatif


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
Jl. Sultan Awaudin 259 Makassar, Gedung Iora II. E-mail: pvd@fekon.unmah.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF**

NAMA MAHASISWA		AYU SURAYA		
NIM		105731101620		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN KEPRIBADIAN MAHASISWA TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI (STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)				
NAMA PEMBIMBING 1		Amir, M.Si.,Ak.,CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Rini Sulistyanti, S.E.,M.Ak		
NAMA VALIDATOR		ASRIANI HASAN,SE.,M.SC.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	1/04/24	OK ( menggunakan kuisioner)	
2	Sumber data (data sekunder)	1/04/24	Menggunakan Data Primer	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	1/04/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	1/04/24	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	1/04/24	(Sumber data yang diolah ada yang tahun 2023 ada juga yang tahun 2024 ( di cross-check kembali untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian))	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	1/04/24	Hasil Uji Multikolinieritas wajib direvisi untuk deskripsi yang dituliskan pada draft penelitian yang dikirimkan (Terkait Interpretasi Nilai VIF yang dibandingkan)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	1/04/24	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X1 dan X2 tidak signifikan pada Hasil Uji Analisis Regresi Berganda ( silahkan dicek kembali untuk olah data yang dilakukan) dimana variabel X1 dan X2 harus signifikan untuk dapat memenuhi analisis regresi linier yang digunakan</li> <li>- Nilai R<sup>2</sup> yang diperoleh sangat kecil sehingga hal ini memungkinkan hubungan antar variabel 1 dengan Variabel lainnya memiliki keeratan yang sangat kecil ( Harap direvisi untuk Uji Kofisien Determinasi dengan menambahkan data lalu diolah kembali )</li> </ul>	
8	Hasil Interpretasi data	1/04/24	Hasil Interpretasi data wajib direvisi ( Interpretasi data yang digunakan dari hasil olah data yang baru berdasarkan hasil uji yang perlu direvisi dalam penelitian ini	



## Lampiran 8 : Lembar Kontrol Validasi Abstrak



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.fe@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		Ayu Suraya		
<b>NIM</b>		105731101620		
<b>PROGRAM STUDI</b>		Akuntansi		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kepribadian mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi (studi kasus pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar)		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		Amir, SE.,M.Si.,Ak.,CA		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		Rini Sulistyanti, SE.,M.Ak		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uralan Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	29 April 2024  30 April 2024	1. Format penulisan masih belum sesuai buku panduan* 2. Tidak ada nama pembimbing dicantumkan pada abstrak  *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word-&gt;review-&gt;show markup</i>  ACC	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## Lampiran 9 : Lembar Hasil Scan Plagiasi Turnitin Per Bab

BAB I Ayu Suraya - 105731101620			
ORIGINALITY REPORT			
10%	8%	8%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
<b>PRIMARY SOURCES</b>			
1	repository.unika.ac.id Internet Source		4%
2	dokumen.tips Internet Source		2%
3	Zumam Arifin, Bambang Subiyanto, Kumba Digdowiseso. "Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tax Amnesty, dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak:", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023 Publication		2%
4	Suryanti S, Eka Ariaty Arfah. "Pengaruh Profesionalisme Akuntan Pendidik, Kecerdasan Emosional dan Metode Pembelajaran Terhadap Pemahaman Akuntansi", ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2019 Publication		2%
Exclude quotes <input checked="" type="checkbox"/> On Exclude bibliography <input checked="" type="checkbox"/> On Exclude matches <input type="checkbox"/> < 2%			
BAB II Ayu Suraya - 105731101620			
ORIGINALITY REPORT			
24%	25%	8%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
<b>PRIMARY SOURCES</b>			
1	eprints.uny.ac.id Internet Source		8%
2	repository.ub.ac.id Internet Source		6%
3	jimfeb.ub.ac.id Internet Source		4%
4	repository.upbatam.ac.id Internet Source		4%
5	repository.ibs.ac.id Internet Source		2%
Exclude quotes <input checked="" type="checkbox"/> On Exclude bibliography <input checked="" type="checkbox"/> On Exclude matches <input type="checkbox"/> < 2%			



**BAB III Ayu Suraya - 105731101620**

ORIGINALITY REPORT

<b>8%</b> SIMILARITY INDEX	<b>8%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>3%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

**BAB IV Ayu Suraya - 105731101620**

ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b> SIMILARITY INDEX	<b>9%</b> INTERNET SOURCES	<b>5%</b> PUBLICATIONS	<b>%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>id.wikipedia.org</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>journal.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>repository.stieipwija.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

**BAB V Ayu Suraya - 105731101620**

ORIGINALITY REPORT

<b>4%</b> SIMILARITY INDEX	<b>4%</b> INTERNET SOURCES	<b>3%</b> PUBLICATIONS	<b>%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
----------	--	-----------

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

**Lampiran 10 : Lembar Hasil Scan Plagiasi Turnitin Per Bab (Surat Keterangan Bebas Plagiasi)**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN  
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 239 Makassar 90221 Telp. (0411) 866072, 861133, Fax (0411) 862288

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ayu Suraya  
Nim : 105731101620  
Program Studi: Akuntansi  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	5 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 06 Mei 2024  
Mengetahui  
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

  
NIP. 061591

Jl. Sultan Alauddin no 239 makassar 90222  
Telepon (0411)866072,861 333, fax (0411)865 588  
Website: www.library.umh.ac.id  
E-mail: perpustakaan@umh.ac.id

## BIOGRAFI PENULIS



Ayu Suraya panggilan Ayu lahir di Serawak pada tanggal 28 Oktober 2001 dari pasangan suami istri Bapak Umar dan Ibu Sumiati, Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Btn Minasaupa Blok E7.

No.12 (Kost Putri Jevan) Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 148 Lembang lulus tahun 2014, SMP Negeri 3 Lembang lulus tahun 2017, SMA Negeri 8 Pinrang lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.